



UIN SUSKA RIAU

No. 7366/BKI-D/SD-S1/2025

**PENGARUH PERENCANAAN KARIR TERHADAP
KECEMASAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NURFITRA RAMADHANI

NIM. 12140222466

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampang - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurfitra Ramadhani
NIM : 12140222466
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2025



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Yulia Annisa, S.Sos, M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III

M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I, M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Penguji IV

Reizki Maharani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurfitra Ramadhani

Nim : 12140222466

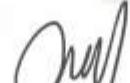
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

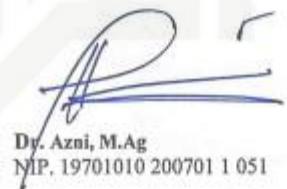
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing


Dy. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. Nurfitra Ramadhani
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (Nurfitra Ramadhani) NIM. (12140222466) dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nurfitra Ramadhani

NIM : 12140222466

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 20 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Nurfitra Ramadhani
NIM. 12140222466

Nama : Nurfita Ramadhani
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal melalui Mentimeter, diketahui bahwa 41% mahasiswa merasa tidak yakin jurusan yang mereka ambil mampu mendukung karir mereka, dan 59% lainnya mengalami kecemasan terkait prospek pekerjaan setelah lulus. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan karir dan kecemasan masa depan merupakan isu penting di kalangan mahasiswa. Peneliti tertarik mengkaji fenomena ini karena banyak mahasiswa yang tidak yakin dalam merencanakan karir yang selaras dengan program studi mereka, serta tingginya kecemasan terkait relevansi antara bidang keilmuan dan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan karir terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana, dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 24. Sampel terdiri dari 81 responden yang dipilih secara purposive dari total populasi 427 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara perencanaan karir terhadap kecemasan masa depan, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 52,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan karir menyumbang 52,9% terhadap kecemasan masa depan mahasiswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir yang tidak disertai kesiapan psikologis dan keyakinan diri dapat menimbulkan kecemasan. Oleh karena itu, disarankan agar fakultas menyediakan layanan bimbingan karir yang holistik, mencakup dukungan psikologis dan penguatan efikasi diri, agar mahasiswa dapat merancang masa depan secara realistik dan percaya diri.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Kecemasan Masa Depan, Mahasiswa

ABSTRACT

Name : Nurfiti Ramadhani
Department : Islamic Guidance And Counsling
Title : *The Influence of Career Planning on Future Anxiety among Students of the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Suska Riau*

Preliminary observations conducted via Mentimeter revealed that 41% of students expressed uncertainty regarding the relevance of their academic major to their future careers, while 59% reported anxiety concerning post-graduation employment prospects. These findings highlight the significance of career planning and future anxiety as pressing issues in the student population. This study investigates the influence of career planning on future anxiety among 2021 cohort students of the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Suska Riau. Employing a quantitative descriptive method with a simple linear regression approach, data were analyzed using SPSS version 24. A total of 81 respondents were selected purposively from a population of 427 students. The results indicate a statistically significant positive relationship between career planning and future anxiety, with a significance level of 0.000 ($p<0.05$) and a coefficient of determination (R^2) of 0.529. This suggests that career planning accounts for 52.9% of the variance in future anxiety. The findings imply that inadequate psychological preparedness and lack of self-efficacy in career planning may contribute to elevated anxiety levels. It is therefore recommended that the faculty offer comprehensive career guidance services, integrating psychological support and self-efficacy development, to facilitate more realistic and confident future planning among students.

Keywords: *Career Planning, Future Anxiety, Students*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos). Shalawat beriringan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat menyadari banyaknya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan baik langsung maupun tidak langsung dan kemurahan hati kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor 1, Prof. Dr. H Mas'ud Zein , M.Pd selaku Wakil Rektor 2, dan Edi Erwan,S.Pt., M.Sc., Ph.d selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M,Ag selaku Wakil Dekan 1, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam serta Pembimbing Akademik, dan Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Azni, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta nasehat kepada penulis dalam penyempurnaan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam proses akademik.
6. Ayahanda tercinta, Syahrin, atas segala pengorbanan, kerja keras, motivasi, dan dukungan yang tak pernah putus, baik secara moral maupun materi. Terima kasih atas setiap langkah yang dilakukan dalam memenuhi tanggung jawab sebagai kepala keluarga demi keberhasilan anak-anakmu.
7. Ibunda tersayang, Suharti, terima kasih atas doa yang tak pernah henti, perhatian, kasih sayang, serta semangat dan ridho yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam perjalanan pendidikan hingga dititik ini.
8. Kakak tercinta, Ela Kurniati, S.Pd, yang telah memberikan semangat, nasehat, dan motivasi yang berarti selama proses studi dan penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih khusus kepada Subhan Hadiyansa, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, atas semangat serta kekuatan yang terus diberikan. Kehadiran dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus teman-teman seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam setiap proses suka maupun duka, yaitu: Nurul Zahira, Latifah Gusnadi Maimuna, Kurnia Wahyuni, Ida Wahyuni terima kasih atas semangat, masukan, dan kebersamaan dalam setiap proses, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat bertumbuh bersama.
11. Seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2021, khususnya Kelas B, yang telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh warna selama masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, doa, serta bantuan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih karena tetap melangkah dalam situasi yang tidak selalu mudah, serta mampu menjaga keyakinan dalam setiap proses yang dijalani. Semoga pencapaian ini menjadi titik awal untuk terus berkembang dan melangkah lebih jauh di masa mendatang.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhusus bagi yang membutuhkan, baik untuk akademis maupun non akademis.

Pekanbaru, Mei 2025
Penulis

Nurfitra Ramadhani
NIM. 12140222466



	DAFTAR ISI
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.2.1 Perencanaan Karir	5
1.2.2 Kecemasan Masa Depan	5
1.3 Identifikasi Masalah	5
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Rumusan Masalah	6
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Kegunaan Penelitian.....	6
1.7.1 Kegunaan Akademis	6
1.7.2 Kegunaan Praktis	6
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perencanaan Karir	12
2.2.2 Kecemasan Masa Depan	19
2.3 Konsep Operasional	26
2.3.1 Variabel Perencanaan Karir (X).....	26
2.3.2 Variabel Kecemasan Masa Depan (Y).....	27
2.4 Kerangka Berpikir.....	28
2.5 Hipotesis.....	30
BAB III METODOTOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.2.1 Lokasi Penelitian	32
3.2.2 Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Kuesioner	34
3.4.2 Langkah-langkah Penelitian	35
3.4.3 Observasi	37
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	38
3.5.1 Uji Validitas	38
3.5.2 Uji Reliabilitas	40
3.6 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.1 Uji Normalitas	41
3.6.2 Uji Linearitas	42
3.7 Analisis Data	42
3.7.1 Analisis Deskriptif	42
3.7.2 Teknik Regresi Sederhana	44
BAB IV GAMBARAN UMUM	46
4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi	46
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	47
4.3 Program Studi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau	49
4.3.1 Pengembangan Masyarakat Islam	49
4.3.2 Bimbingan Konseling Islam	50
4.3.3 Ilmu Komunikasi	51
4.3.4 Manajemen Dakwah	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Hasil Penelitian	55
5.1.1 Frekuensi Sampel Penelitian	55
5.1.2 Kategori Variabel Penelitian	58
5.2 Hipotesis	68
5.2.1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	68
5.2.2 Uji T	69
5.2.3 Uji F	69
5.2.4 Uji Analisis Determinasi R^2	69
5.3 Pembahasan	70



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA **LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Konsep Operasional	27
Tabel 2. 2	Kerangka Berpikir	29
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian	32
Tabel 3. 2	Data Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2021	33
Tabel 3. 3	Skala Likert	34
Tabel 3. 4	Skala Perencanaan Karir	36
Tabel 3. 5	Skala Kecemasan Masa Depan	37
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Perencanaan Karir (X).....	38
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Kecemasan Masa Depan (Y).....	39
Tabel 3. 8	Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 3. 9	Hasil Uji Normalitas Data	41
Tabel 3. 10	Hasil Uji Linearitas	42
Tabel 5. 1	Frekuensi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 5. 2	Frekuensi Sampel berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 5. 3	Frekuensi Sampel berdasarkan Usia	56
Tabel 5. 4	Frekuensi Sampel berdasarkan Suku.....	56
Tabel 5. 5	Frekuensi Sampel berdasarkan Asal Daerah.....	57
Tabel 5. 6	Frekuensi Sampel Berdasarkan Program Studi.....	57
Tabel 5. 7	Kategorisasi Perencanaan Karir pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau	58
Tabel 5. 8	Kategori Perencanaan Karir berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 5. 9	Kategori Perencanaan Karir berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Tabel 5. 10	Kategori Perencanaan Karir berdasarkan Usia.....	60
Tabel 5. 11	Kategori Perencanaan Karir berdasarkan Suku.....	60
Tabel 5. 12	Kategori Perencanaan Karir berdasarkan Asal Daerah	61
Tabel 5. 13	Kategori Perencanaan Karir berdasarkan Program Studi.....	62
Tabel 5. 14	Kategorisasi Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.....	63
Tabel 5. 15	Kategori Kecemasan Masa Depan berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 5. 16	Kategori Kecemasan Masa Depan berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
Tabel 5. 17	Kategori Kecemasan Masa Depan berdasarkan Usia.....	64
Tabel 5. 18	Kategori Kecemasan Masa Depan berdasarkan Suku.....	65

Tabel 5. 19	Kategori Kecemasan Masa Depan berdasarkan Asal Daerah	66
Tabel 5. 20	Kategori Kecemasan Masa Depan berdasarkan Program Studi	67
Tabel 5. 21	Hasil Uji Coefficients	68
Tabel 5. 22	Hasil Uji T	69
Tabel 5. 23	Hasil Uji F	69
Tabel 5. 24	Hasil Uji Analisis Determinasi R^2	69

Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Mentimeter Perencanaan Karir.....	2
Gambar 1. 2	Mentimeter Kecemasan Masa Depan.....	3
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.....	48



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Uji Coba
Lampiran 2	Tabulasi Skala Uji Coba
Lampiran 3	Skala Data Penelitian
Lampiran 4	Tabulasi Skala Penelitian
Lampiran 5	Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 7	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Lampiran 8	Statistik Deskriptif
Lampiran 9	Kategorisasi
Lampiran 10	Dokumentasi

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja merupakan salah satu fase paling menantang dalam kehidupan individu. Pada fase ini, individu akan memikirkan bagaimana mereka akan menghadapi dunia kerja, apakah mereka siap secara kompetensi, serta sejauh mana peluang kerja yang tersedia untuk bidang yang mereka geluti. Ketidakpastian akan hal-hal tersebut kerap menimbulkan kecemasan terhadap masa depan. Kecemasan terhadap masa depan merupakan suatu bentuk ketakutan psikologis yang muncul akibat adanya persepsi terhadap kemungkinan-kemungkinan negatif yang dapat terjadi di masa mendatang. Salah satu bentuk kecemasan ini tampak dalam kekhawatiran individu mengenai kehidupan pasca perkuliahan, khususnya dalam hal pemilihan dan perencanaan jalur karir setelah menyelesaikan studi (Siregar et al., 2021).

Perencanaan karir menjadi aspek penting yang dapat membantu individu dalam meminimalisir kecemasan tersebut, karena dengan perencanaan yang baik, seseorang akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang muncul di kemudian hari. Perencanaan karir yang disusun secara sistematis memberikan manfaat penting bagi mahasiswa, tidak hanya sebagai pedoman dalam menjalani proses akademik, tetapi juga dalam mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi dunia kerja di masa depan (Kasan, 2022).

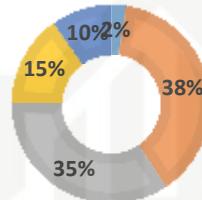
Namun demikian, meskipun perencanaan karir telah dirancang, hal tersebut belum tentu sepenuhnya mengurangi kecemasan jika tidak diiringi dengan efikasi diri yang tinggi. Hasil penelitian Diana Masturina (2018), menunjukkan bahwa kompetensi diri dan kepercayaan diri merupakan aspek penting yang mendukung efektivitas perencanaan karir. Hasil dari penelitian tersebut memperkuat pemahaman bahwa perencanaan karir yang tidak disertai dengan tingkat kepercayaan diri yang memadai berpotensi menimbulkan kecemasan dalam menghadapi masa depan.

Kondisi ini relevan dengan mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, yang tengah mempersiapkan diri menghadapi masa transisi dari dunia akademik ke dunia kerja. Sebagai mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang dakwah dan komunikasi, terdapat tantangan tersendiri dalam merencanakan karir, terutama terkait dengan peluang kerja dan arah profesi yang akan dicapai setelah lulus.

Gambar 1.1
Mentimeter Perencanaan Karir

Sejauh mana Anda merasa yakin dengan jurusan yang telah dipilih dalam mendukung karir masa depan Anda?

■ Sangat tidak yakin ■ Tidak yakin ■ Netral ■ Yakin ■ Sangat yakin



81 responden

Sumber : data mentimeter

Salah satu faktor penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja adalah keyakinan mahasiswa terhadap relevansi jurusan yang mereka pilih dengan karir masa depan yang diharapkan. Survei awal yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran spesifik mengenai kondisi tersebut di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Berdasarkan hasil survei terhadap 81 responden, diketahui bahwa sebesar 38% mahasiswa merasa tidak yakin, dan 2% merasa sangat tidak yakin bahwa jurusan yang mereka ambil dapat mendukung perencanaan karir mereka. Sebanyak 35% responden berada pada posisi netral, yang mencerminkan adanya keraguan atau ketidakpastian terhadap prospek karir ke depan.

Di sisi lain, hanya 15% mahasiswa yang merasa yakin, dan 10% yang sangat yakin terhadap relevansi jurusan mereka dengan karir yang diinginkan. survei ini mengindikasikan adanya kekhawatiran dan ketidaksiapan sebagian besar mahasiswa dalam menyusun perencanaan karier secara matang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada meningkatnya kecemasan terhadap masa depan.

Survei tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai keraguan terhadap jurusan yang mereka pilih dalam konteks perencanaan karir. Hal ini mengindikasikan perlunya penyelenggaraan bimbingan dan konseling karir yang lebih intensif, terarah, dan berkelanjutan. Bimbingan yang tepat dapat membantu mahasiswa dalam menggali potensi diri, memahami peluang kerja yang tersedia, serta menyusun strategi karir yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

Lent dan Brown menyatakan bahwa bimbingan karir yang dilaksanakan secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait masa depan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan karir tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif yang berkaitan dengan keyakinan diri dan optimisme terhadap masa depan (Putri et al., 2024). Bimbingan karir tidak hanya sekadar memberikan informasi mengenai berbagai jenis pekerjaan, tetapi juga mencakup proses refleksi diri, evaluasi terhadap kemampuan dan minat individu, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan arah karir yang diinginkan (Noor Fatimah et al., 2024). Proses ini penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih jalur karir yang realistik dan sesuai dengan dinamika dunia kerja.

Gambar 1.2
Mentimeter Kecemasan Masa Depan



Sumber : data mentimeter

Hasil survei kedua menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih mengalami kecemasan yang cukup tinggi terkait prospek pekerjaan setelah lulus, khususnya yang relevan dengan jurusan yang mereka pilih. Dari 81 responden, sebanyak 59% responden (47% cemas dan 12% sangat cemas) mengindikasikan adanya kekhawatiran yang serius mengenai masa depan karir mereka. Hal ini mencerminkan ketidakpastian dan kurangnya keyakinan terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja atau relevansi antara pendidikan yang ditempuh dengan kebutuhan pasar kerja.

Di sisi lain, sebanyak 31% mahasiswa mengaku jarang merasa cemas, yang dapat diartikan sebagai adanya tingkat kepercayaan diri atau kesiapan karir yang lebih baik meskipun kecemasan tetap muncul pada waktu-waktu



tertentu. Hanya 10% responden yang menyatakan tidak pernah mengalami kecemasan terhadap prospek pekerjaan.

Survei awal mengungkap bahwa lebih dari separuh mahasiswa merasa tidak yakin dengan jurusan yang mereka pilih dapat mendukung perencanaan karir di masa depan, dan sebagian lainnya menyatakan keraguan atau ketidakpastian. Selain itu, tingkat kecemasan terhadap prospek pekerjaan setelah lulus juga tergolong tinggi, dengan sebagian besar responden mengaku merasa cemas. Kondisi ini menunjukkan bahwa efikasi diri memegang peranan penting dalam efektivitas perencanaan karir, khususnya dalam membentuk keyakinan dan ketenangan dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh perencanaan karir terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

Fenomena ini tidak hanya terlihat dalam ranah akademik, namun juga tergambar melalui tren digital yang mencerminkan perhatian masyarakat Indonesia terhadap isu perencanaan karir. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari *Google Trends* selama 12 bulan terakhir di Indonesia, terdapat dinamika perhatian terhadap masyarakat dalam isu perencanaan karir. Pada periode 10 Desember 2023 hingga 1 Desember 2024, grafik menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan. Pada periode awal, minat terhadap perencanaan karir berada pada kisaran angka 60 hingga 80. Namun, tren ini mengalami penurunan drastis hingga mendekati angka 20 pada akhir Maret 2024. Menariknya, pada bulan April 2024, terjadi peningkatan tajam yang mencapai angka mendekati 100. Peningkatan ini diperkirakan berkaitan dengan momen-momen penting seperti kelulusan pendidikan dan seleksi kerja, yang menuntut individu untuk mulai memikirkan masa depan karir mereka secara lebih serius. Setelah mencapai puncak tersebut, perhatian terhadap topik ini cenderung stabil pada rentang angka 40 hingga 80 hingga akhir tahun 2024, dengan sedikit peningkatan pada bulan Desember.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya perencanaan karir bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh situasi dan momentum tertentu. Di sisi lain, penurunan pada awal tahun menandakan masih rendahnya kesadaran atau perhatian masyarakat terhadap urgensi perencanaan karir sejak dulu, yang pada akhirnya dapat berdampak pada munculnya kecemasan mengenai masa depan.

Ketertarikan peneliti terhadap topik ini muncul karena sebagian besar mahasiswa masih mengalami keraguan dalam merencanakan karir yang sejalan dengan program studi yang mereka tempuh. Selain itu, terdapat kecemasan yang signifikan terkait dengan prospek kerja setelah lulus, khususnya yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa UIN Suska Riau, khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dalam merancang perencanaan karir yang lebih terstruktur, terarah, dan sesuai dengan realitas dunia kerja. Namun, intervensi yang diberikan tidak hanya sebatas pada penyusunan strategi pendampingan karir yang terarah, melainkan juga mencakup penguatan efikasi diri mahasiswa. Artinya, penting bagi institusi pendidikan tidak hanya memberikan bimbingan teknis terkait perencanaan karir, tetapi juga memberikan dukungan psikologis yang mendorong kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karir. Sebab, perencanaan karir yang tidak disertai dengan tingkat efikasi diri yang memadai berpotensi besar menimbulkan kecemasan dalam menghadapi ketidakpastian masa depan.

Dengan memahami hubungan antara perencanaan karir dan kecemasan masa depan, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam memperkaya wawasan mengenai bagaimana perencanaan karir berpengaruh terhadap kecemasan masa depan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian berjudul: “Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau”.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah kemampuan atau keterampilan untuk merancang langkah-langkah dalam perjalanan karir guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap diri sendiri, pengetahuan tentang dunia kerja, serta penggunaan penalaran yang tepat untuk menghubungkan potensi diri dengan tuntutan karir (Vol et al., 2023).

1.2.2 Kecemasan Masa Depan

Kecemasan masa depan adalah perasaan cemas, takut, atau tidak yakin tentang apa yang akan terjadi di masa depan, terutama terkait dengan kemungkinan hasil yang tidak diharapkan (Wilianaza & Suhana, 2023).

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa merasa tidak yakin terhadap relevansi pendidikan yang mereka tempuh dengan tujuan karir di masa depan, yang



mencerminkan adanya kecemasan akibat ketidakjelasan dalam perencanaan karir.

2. Rendahnya tingkat keyakinan mahasiswa dalam merancang kari masa depan mereka, yang mencerminkan kurangnya kesadaran dan kesiapan dalam menyusun perencanaan karir secara terarah sejak dini.

1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, agar substansi penelitian tetap sistematis dan terarah, peneliti menetapkan ruang lingkup penelitian ini untuk fokus pada:

1. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi angkatan 2021 uin suska riau
2. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan jawaban responden yang mengisi angket yang telah diberikan peneliti

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan pertanyaan: “Apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau?”

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dengan menambah khazanah literatur mengenai perencanaan karir serta mengkaji keterkaitan teori-teori karir dalam konteks mahasiswa, khususnya terkait pengaruh perencanaan karir terhadap kecemasan menghadapi masa depan.

1.7.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan program bimbingan karir di Uin Suska Riau, serta membantu mahasiswa dalam merencanakan jalur karir yang realistik sesuai dengan dinamika dunia kerja.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis menyusun laporan penelitian menjadi tiga bab:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pikir, dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji realibilitas serta teknik analisis data

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini menyajikan gambaran mengenai objek penelitian serta lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian terkait pengaruh perencanaan karier terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan serta rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh perencanaan karier terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian ini yang memiliki kesamaan topik, serta untuk menghindari anggapan adanya duplikasi. Oleh karena itu, hasil-hasil dari penelitian sebelumnya disertakan dalam kajian ini sebagai berikut :

1. Penulis : Hariza Hasyim

Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Uin Suska Riau dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa baik religiusitas maupun efikasi diri memiliki peran penting dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa. Efikasi diri bertindak sebagai variabel intervening yang memperkuat pengaruh religiusitas terhadap perencanaan karir. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek religiusitas dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi mahasiswa dalam merencanakan masa depan mereka (Hasyim, 2021).

Perbedaan : Didalam penelitian, perencanaan karir bertindak sebagai variabel x yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kecemasan masa depan. Sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut religiusitas menjadi variabel x yang berpengaruh terhadap perencanaan karir, baik secara langsung maupun melalui efikasi diri sebagai variabel intervening. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara perencanaan karir dan dampaknya terhadap kondisi emosional mahasiswa, terutama kecemasan mengenai masa depan. Sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut menitikberatkan pada aspek religiusitas dan keyakinan diri dalam membentuk kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana karir.

Persamaan : Penelitian kedua nya sama-sama membahas perencanaan karir mahasiswa sebagai variabel penting yang mempengaruhi aspek psikologis dan kesejahteraan mahasiswa, baik terkait dengan kecemasan masa depan maupun pengaruh religiusitas.

2. Penulis : Helsa Nasution

Judul : Perencanaan Karir Mahasiswa setelah Wisuda Pascasarjana

Hasil : Perencanaan karir mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi pribadi, dorongan dari lingkungan sosial (terutama keluarga), serta pencapaian akademis. Meskipun terdapat kendala, seperti batasan wilayah karir yang diinginkan, mahasiswa menunjukkan tekad yang kuat dan persiapan untuk mencapai karir ideal mereka (Nasution, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan : Penelitian berfokus pada bagaimana perencanaan karir dapat memengaruhi kondisi emosional mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. Sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut lebih menekankan pada proses perencanaan karir, faktor pendorong, dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan karir pascalulus tanpa melihat dampak emosionalnya.

Persamaan : Keduanya berfokus pada pentingnya perencanaan karir bagi mahasiswa. Meskipun penelitian ini, menghubungkannya dengan kecemasan masa depan, sementara dalam penelitian jurnal tersebut melihat proses dan hambatan dalam perencanaan karir, keduanya sama-sama memandang perencanaan karir sebagai faktor penting bagi kesiapan masa depan.

3. Penulis : Diana Masturina

Judul : Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri terhadap Perencanaan Karir

Hasil : Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan kompetensi diri dan kepercayaan diri untuk mendukung perencanaan karir yang lebih baik pada mahasiswa. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan program pelatihan dan dukungan yang fokus pada pengembangan kedua aspek ini untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja di masa depan (Masturina, 2018).

Perbedaan : Penelitian berfokus pada kecemasan masa depan sebagai variabel dependen, dengan tujuan melihat bagaimana perencanaan karir memengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa terhadap masa depan. Sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut menggunakan perencanaan karir sebagai variabel dependen, dengan tujuan melihat pengaruh kompetensi diri dan kepercayaan diri terhadap kemampuan mahasiswa dalam merencanakan karir mereka.

Persamaan : Kedua penelitian sama-sama melihat perencanaan karir sebagai elemen penting dalam kesiapan masa depan mahasiswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor psikologis yang dapat mendukung atau menghambat proses ini.

4. Penulis : Nita Oliviyanti Syuhadak, Hardjono, Zahrina Mardhiyah

Judul : Harapan dan Kecemasan Akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir *Hope and Future Anxiety in Final-Year Student*

Hasil : Penelitian ini menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara harapan dan kecemasan masa depan pada mahasiswa. Dengan nilai korelasi $r = -0,648$ ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah tingkat kecemasan mereka terhadap masa depan. Sebaliknya, mahasiswa dengan

harapan rendah cenderung memiliki kecemasan masa depan yang lebih tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa harapan dapat berperan sebagai faktor pelindung yang membantu mahasiswa menghadapi ketidakpastian masa depan dan mengurangi kecemasan terkait prospek mereka setelah lulus (Syuhadak et al., 2023).

Perbedaan : Penelitian menggunakan perencanaan karir sebagai variabel independen untuk melihat pengaruhnya terhadap kecemasan masa depan mahasiswa. Sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut menggunakan harapan sebagai variabel independen, bertujuan untuk memahami pengaruh tingkat harapan terhadap kecemasan masa depan. meskipun kedua penelitian meneliti kecemasan masa depan, pendekatan variabel independen yang berbeda (perencanaan karir vs. harapan) mencerminkan konteks dan aspek psikologis yang tidak sama.

Persamaan : Kedua penelitian sama-sama memusatkan perhatian pada kecemasan masa depan mahasiswa sebagai variabel dependen, dengan tujuan memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan tersebut di kalangan mahasiswa yang sedang mempersiapkan masa depan mereka.

5. Penulis : Ahmad Zaky Purnomo, Mira Sekar Arumi

Judul : *Future Anxiety Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau dari Gender*

Hasil : Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir laki-laki cenderung memiliki tingkat kecemasan masa depan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Rata-rata skor kecemasan masa depan untuk laki-laki adalah 134,48, sedangkan untuk perempuan adalah 124,41. Ini menunjukkan adanya perbedaan dalam cara laki-laki dan perempuan merespons ketidakpastian mengenai masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa faktor gender memengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir terkait masa depan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh aspek biologis, psikologis, dan sosial, di mana ekspektasi sosial terhadap peran gender berkontribusi pada tingkat kecemasan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa perbedaan gender dapat memengaruhi respons kecemasan terhadap masa depan, dengan laki-laki yang cenderung lebih cemas dibandingkan perempuan dalam menghadapi ketidakpastian setelah lulus (Purnomo & Arumi, 2024)

Perbedaan : Penelitian menggunakan perencanaan karir sebagai variabel independen yang dihipotesiskan berpengaruh terhadap kecemasan masa depan mahasiswa sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut memfokuskan pada gender sebagai variabel utama yang berpotensi memengaruhi tingkat kecemasan masa depan, dengan membandingkan tingkat kecemasan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Tujuan dari

penelitian yaitu untuk melihat bagaimana perencanaan karir dapat mengurangi kecemasan terkait masa depan, dengan asumsi bahwa rencana karir yang baik akan membantu mahasiswa merasa lebih aman dan siap menghadapi masa depan. Sementara dalam jurnal penelitian tersebut berfokus pada perbedaan tingkat kecemasan masa depan berdasarkan gender, mengidentifikasi apakah laki-laki atau perempuan lebih cemas menghadapi masa depan tanpa mengaitkannya langsung dengan perencanaan karir.

Persamaan : Kedua penelitian sama-sama berfokus pada kecemasan masa depan mahasiswa, yang menghadapi ketidakpastian terkait kehidupan setelah lulus, baik dalam hal pekerjaan, karir, maupun tantangan lainnya.

6. Penulis : Ira Dwiyati Harahap & Dassy Pranungsari

Judul : Hubungan antara konsep diri dan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi masa depan remaja jalanan

Hasil : Penelitian ini menemukan bahwa konsep diri memiliki hubungan negatif signifikan dengan kecemasan menghadapi masa depan pada remaja jalanan. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0.597$ dan signifikansi $p = 0.000$, semakin tinggi konsep diri yang dimiliki remaja, semakin rendah kecemasan mereka dalam menghadapi masa depan. Artinya, pandangan diri yang positif membantu remaja untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan masa depan. *Adversity quotient* (daya tahan menghadapi kesulitan) juga memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan masa depan, dengan koefisien korelasi $r = -0.634$ dan $p = 0.000$. Ini berarti remaja dengan kemampuan berjuang yang lebih tinggi cenderung mengalami kecemasan yang lebih rendah terkait masa depan mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan konsep diri dan *adversity quotient* pada remaja dapat menjadi strategi untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. Remaja dengan persepsi diri yang positif dan kemampuan mengatasi hambatan yang baik cenderung lebih siap menghadapi tantangan masa depan tanpa kecemasan yang berlebihan. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar lembaga pendamping remaja, khususnya yang menangani remaja jalanan, dapat memperkuat konsep diri dan daya juang remaja untuk mengurangi kecemasan mereka dalam menghadapi masa depan (I. D. Harahap & Pranungsari, 2020).

Perbedaan : Penelitian menggunakan perencanaan karir sebagai variabel independen, bertujuan untuk melihat bagaimana perencanaan karir dapat memengaruhi kecemasan masa depan mahasiswa. Sedangkan dalam jurnal penelitian tersebut menggunakan konsep diri dan *adversity quotient* sebagai variabel independen, dengan fokus pada bagaimana kedua variabel



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini memengaruhi kecemasan masa depan pada remaja jalanan. Meskipun kedua penelitian sama-sama berfokus pada kecemasan masa depan, pendekatan dan konteksnya berbeda. penelitian berfokus pada aspek perencanaan karir mahasiswa dan penelitian jurnal tersebut pada faktor kepribadian dalam menghadapi tantangan hidup remaja jalanan.

Persamaan : Kedua penelitian sama-sama berfokus pada kecemasan masa depan sebagai variabel dependen, bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mengurangi kecemasan terkait masa depan pada kelompok yang menghadapi ketidakpastian. Meskipun subjek pada kedua penelitian berbeda, kedua penelitian sama-sama bertujuan membantu individu menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri dan lebih sedikit kecemasan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perencanaan Karir

2.2.1.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses yang melibatkan interaksi antara keyakinan efikasi diri, harapan terhadap hasil, tujuan individu, pengalaman belajar, serta pengaruh lingkungan dalam membantu individu menentukan jalur karir yang diinginkan (Nurfadila, R. I., & Habsy, 2024). Proses ini dijelaskan secara mendalam oleh *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), yang bertujuan menjelaskan tiga aspek utama dalam pengembangan karir, yaitu minat, kemampuan, nilai-nilai, dan faktor lingkungan (Zola et al., 2022). Sebagai inti dari model SCCT, teori ini menyoroti bagaimana minat profesional, keyakinan efikasi diri, harapan terhadap hasil, dan tujuan saling berkaitan dalam membangun karir yang diinginkan.

Dalam perspektif SCCT, keyakinan individu terhadap kemampuan diri (efikasi diri) untuk menjalankan tugas atau tindakan tertentu sangat berperan dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu, teori ini juga menekankan aspek sosial, yaitu harapan bahwa keputusan karir individu akan mendapatkan dukungan dari lingkungannya. Namun dukungan lingkungan, seperti dari keluarga, tidak selalu tersedia meskipun individu memiliki keyakinan yang kuat terhadap karir yang ingin dicapai (Khasanah et al., 2021).

Perencanaan karir diterjemahkan sebagai proses berkelanjutan di mana seseorang menetapkan tujuan-tujuan karir dan mencari cara untuk mencapainya (Hasyim, 2021). Proses ini melibatkan refleksi mendalam terhadap keterampilan, pengalaman, nilai-nilai pribadi, serta eksplorasi peluang dan pilihan yang tersedia. Selain itu, perencanaan karir juga mencakup identifikasi tujuan dan penyusunan langkah-langkah strategi



untuk mencapai tujuan tersebut (Masturina, 2018). Hal ini sejalan dengan pandangan Schermerhorn yang menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah proses menetapkan tujuan karir dan menentukan langkah-langkah terbaik yang dapat diambil untuk mencapainya (Saputra, 2020). Dengan demikian, perencanaan karir yang efektif dapat membantu individu dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan mengambil tindakan korektif jika langkah sebelumnya belum mendukung tujuan karir yang diharapkan.

Karir adalah rangkaian pekerjaan yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya (Jaya, 2021). Pada saat ini, karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan, tetapi juga dengan pengembangan pribadi dan aspirasi individu. Karir mencakup serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan, meliputi perilaku, nilai-nilai, serta aspirasi individu sepanjang perjalanan hidupnya (Aprima & Jamilus, 2024).

Istilah “karir” sendiri berasal dari bahasa Belanda *carrière*, yang berarti perkembangan atau kemajuan seseorang, sering kali merujuk pada jenjang dalam suatu pekerjaan tertentu (D. Harahap et al., 2019). Dalam bahasa Indonesia, karir didefinisikan sebagai kemajuan atau perkembangan dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan seseorang. Definisi ini menekankan pentingnya perencanaan karir sebagai landasan yang kuat untuk menahan tantangan dunia kerja. Dengan merencanakan rencana karir yang jelas, individu dapat lebih siap menghadapi masa depan dan mencapai tujuan profesional yang diinginkan (Suehartono Syam, Yuhanah, Imanuddin Hasbi, Dian Arlupi Utami et al., 2021).

Dalam konteks budaya dan bahasa, istilah “rencana” diterjemahkan dalam bahasa Arab sebagai *al-khittah* (الخلطة) atau *al-thariqah* (الطريق), yang berarti “jalan” atau “metode”. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara rencana dan jalan sebagai proses atau metode untuk mencapai tujuan tertentu (Tajang & D, 2020). Secara lebih umum, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2002) mendefinisikan “rencana” sebagai proses menyusun sesuatu yang akan dilakukan. Definisi ini semakin menegaskan bahwa perencanaan karir adalah usaha yang terarah dan strategis untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Perencanaan karir adalah usaha untuk mengenali keterampilan, kemampuan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan, serta konsekuensi yang dimiliki individu (Purnama & Aprillyanda, 2022). Dalam hal ini, perencanaan karir tidak hanya membantu individu menentukan arah karir tetapi juga memberikan panduan untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan karir. Dengan demikian, perencanaan karir menjadi elemen penting dalam pembangunan dan pengembangan karir individu sepanjang hidupnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Perencanaan karir merupakan proses yang terarah dan berkesinambungan untuk membantu individu menentukan tujuan karir serta langkah-langkah strategi untuk mencapainya. Dalam kerangka *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), proses ini dipengaruhi oleh interaksi antara keyakinan efikasi diri, harapan terhadap hasil, tujuan, pengalaman belajar, dan pengaruh lingkungan. Keyakinan individu terhadap kemampuan diri serta dukungan lingkungan berperan penting dalam pengambilan keputusan karir, meskipun dukungan tersebut tidak selalu tersedia.

Perencanaan karir mencakup refleksi diri, identifikasi tujuan, dan eksplorasi peluang yang relevan. Hal ini memungkinkan individu untuk mempersiapkan diri secara matang menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, perencanaan karir yang efektif dapat membantu individu mengelola sumber daya, mengambil tindakan korektif, dan mencapai pengembangan karir secara berkelanjutan.

Karir sendiri merupakan rangkaian pekerjaan atau posisi yang dijalani individu sepanjang hidupnya, yang tidak hanya mencerminkan pekerjaan tetapi juga mencakup nilai, perilaku, dan aspirasi hidup. Dengan memahami keterkaitan antara perencanaan dan karir, individu dapat membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai kesuksesan di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

2.2.1.2 Tujuan Perencanaan Karir

Adapun tujuan dari perencanaan karir adalah (Noor Lita Sari et al., 2023) :

1. Mencapai kepuasan pribadi.
2. Mendapatkan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri.
3. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan waktu dan usaha.
4. Mempersiapkan diri untuk mendapatkan posisi dan penghasilan yang sesuai.
5. Mengetahui prospek karier di masa depan sejak dini.

2.2.1.3 Manfaat Perencanaan Karir

Manfaat dari perencanaan karir yaitu (Saputra, 2020) :

1. Meningkatkan fokus dan fleksibilitas: Dengan perencanaan karir, individu dapat lebih fokus dan fleksibel dalam meraih tujuan karier, sehingga terbuka peluang untuk berkembang.
2. Meningkatkan pencapaian tujuan: Membantu individu menetapkan prioritas dan mencegah rasa puas diri terhadap pencapaian yang sudah diraih.

3. Meningkatkan koordinasi dan kontrol diri: Memungkinkan individu memantau apakah upaya yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau belum.

2.2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang, yang dapat diungkapkan dalam beberapa aspek berikut (Nurfadila, R. I., & Habsy, 2024) :

1. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk minat dan orientasi karir individu. Brown dan Lent (2019) menjelaskan bahwa keluarga yang mendukung keterampilan eksplorasi dan pengembangan dapat memberikan dasar yang kuat dalam mempertimbangkan pilihan karir setelah menyelesaikan pendidikan. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat menjadi hambatan dalam perkembangan karir. Selain itu, keluarga juga membantu membentuk pandangan individu terhadap kemampuan dirinya, yang pada akhirnya mempengaruhi minat dan keberhasilan dalam perencanaan karir.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah berperan dalam memberikan informasi, pengalaman, dan pandangan yang relevan untuk mendukung perencanaan karir. Di sekolah, individu mempunyai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang relevan dengan karir, misalnya melalui program peminatan atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, sekolah menjadi wadah yang strategis dalam mendukung pengembangan karir individu.

3. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir. Melalui interaksi sosial, individu memperoleh informasi, pengalaman, dan figur teladan yang membentuk persepsi serta keyakinan terhadap karir mereka. Selain itu, interaksi sosial juga dapat memotivasi pengembangan kreativitas dan keterampilan yang relevan untuk mendukung perencanaan karir.

Ada beberapa elemen yang ikut mempengaruhi individu dalam merencanakan karir (Masturina, 2018) :

1. Nilai-nilai Kehidupan

Nilai-nilai kehidupan menjadi pedoman dalam menentukan tujuan hidup dan karir, serta mempengaruhi gaya hidup individu.

2. Kondisi Fisik

Karakteristik fisik individu juga berperan, terutama untuk pekerjaan yang memerlukan kriteria fisik tertentu.

3. Lingkungan Sosial dan Budaya

Persepsi masyarakat terhadap jenis pekerjaan, peran gender, dan status pekerjaan mempengaruhi pilihan karir individu.

4. Kondisi Sosial Ekonomi Wilayah atau Negara

Faktor ekonomi, seperti tingkat pertumbuhan dan pembagian kelompok sosial ekonomi, juga mempengaruhi peluang karir seseorang.

5. Posisi dalam Keluarga

Posisi seseorang dalam keluarga, seperti menjadi anak tertua atau anak bungsu, dapat mempengaruhi cara individu menerima saran atau melihat peluang karir.

Selain itu terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu (Sari et al., 2021) :

1. Warisan Genetik dan Kemampuan Khusus

Potensi bawaan individu, seperti bakat dan minat, menjadi dasar yang perlu dikembangkan untuk mendukung pilihan karir.

2. Kondisi dan Peristiwa Lingkungan

Peluang kerja, akses terhadap pendidikan, dan kondisi lingkungan secara umum memberikan pengaruh yang besar terhadap karir individu.

3. Pengalaman Belajar

Pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman belajar membantu individu memahami berbagai pilihan karir dan menentukan arah yang sesuai.

4. Keterampilan dalam Pendekatan Tugas

Keterampilan yang diperoleh dari kombinasi potensi bawaan, pengalaman, dan lingkungan menjadi faktor penting dalam kesuksesan karir.

2.2.1.5 Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Teori *Social Cognitive Career* (SCCT) menyoroti tiga aspek utama yang saling berhubungan dalam pengembangan karir, yaitu : (1) bagaimana minat akademik dan karier dasar berkembang; (2) bagaimana pilihan pendidikan dan karier dibuat; dan (3) bagaimana kesuksesan akademik dan karier diperoleh. Teori karir kognitif sosial menekankan pengaruh dari tujuan kinerja, ekspektasi hasil, kemampuan, dan efikasi diri. Kemampuan yang diperoleh dari pengalaman belajar memiliki dua dampak terhadap kinerja. Pertama, bakat secara langsung mempengaruhi hasil. Kedua, kemampuan diperkirakan mempengaruhi kinerja secara tidak langsung melalui pengaruh efikasi diri dan harapan hasil (Zola et al., 2022).

Teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) terletak pada tiga model yang menggambarkan perkembangan minat profesional dan akademik, pengambilan keputusan karir, hingga pencapaian hasil kinerja karir. Teori ini fokus pada tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu keyakinan efikasi diri (*self-efficacy beliefs*), harapan hasil (*outcome expectations*), dan tujuan (*personal goals*). Berikut adalah penjelasan masing-masing komponen yang menjadi aspek penting dalam perencanaan karir (Nurfadila, R. I., & Habsy, 2024) :

1. Keyakinan efikasi diri (*self-efficacy beliefs*)

Keyakinan efikasi diri bersumber dari empat aspek utama, yaitu pencapaian kinerja pribadi, pengalaman individu, persuasi sosial, serta kondisi fisiologis dan emosional. Dengan kata lain, efikasi diri mencerminkan kondisi individu saat ini, pengalaman karir yang dimiliki, dukungan sosial, serta kondisi fisik dan emosional yang dialami. Faktor-faktor ini memungkinkan individu untuk menentukan pilihan karir mereka secara lebih terarah.

2. Harapan hasil (*outcome expectations*)

Harapan hasil mengacu pada keyakinan individu mengenai konsekuensi atau hasil dari tindakan tertentu, termasuk pilihan aktivitas dan usaha yang dilakukan secara konsisten. Harapan hasil ini melibatkan pertimbangan dampak positif dan negatif dari setiap pilihan yang diambil. Misalnya, seseorang lebih cenderung memilih aktivitas yang menghasilkan dampak positif atau bernilai bagi mereka.

3. Tujuan (*personal goals*)

Tujuan atau tujuan pribadi, didefinisikan sebagai niat individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu atau mencapai tingkat kinerja tertentu. Tujuan ini terbagi dua menjadi jenis, yaitu tujuan pilihan dan tujuan kinerja. Dalam teori kognitif sosial, tujuan memainkan peran penting dalam kaitannya dengan efikasi diri dan harapan hasil. Individu menetapkan tujuan dengan mempertimbangkan kemampuan pribadi mereka dan hasil yang diinginkan. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan ini akan mempengaruhi keyakinan efikasi diri dan harapan hasil di masa mendatang.

Perencanaan karir yang matang dapat menjadikan segala hal berjalan lebih efektif dan efisien. Menurutnya, perencanaan karir mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Purnama & Aprillyanda, 2022) :



1. Pengetahuan
 - a. Memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan.
 - b. Memiliki persepsi yang realistik terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.
2. Sikap
 - a. Memiliki cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan.
 - b. Memiliki dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan.
 - c. Memberikan penghargaan positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai yang ada.
 - d. Mandiri dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keterampilan
 - a. Mampu mengelompokkan pekerjaan yang diminati.
 - b. Menunjukkan cara-cara yang realistik dalam mencapai cita-cita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir seseorang dipengaruhi oleh keyakinan diri, harapan hasil, tujuan yang jelas, serta kemampuan untuk memahami diri dan lingkungan sekitar. Semua elemen ini saling berkaitan dan membentuk dasar yang kokoh dalam menentukan arah karir individu.

2.2.1.6 Langkah-langkah Perencanaan Karir

Langkah-langkah menyusun perencanaan karir untuk diri sendiri meliputi penyusunan rencana tindakan (*action plan*) dengan elemen-elemen berikut (Noor Lita Sari et al., 2023) :

1. Menilai diri sendiri

Memahami diri sendiri adalah langkah utama dalam perencanaan karir. Langkah ini mencakup mengenali berbagai kesempatan, peluang, hambatan, pilihan, keterampilan, konsekuensi, bakat, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan peluang karir.
2. Menetapkan tujuan karir

Setelah seseorang memahami kekuatan dan kelemahan dirinya serta memiliki wawasan tentang arah kesempatan kerja, barulah tujuan karir dapat diidentifikasi dan ditetapkan.
3. Menyusun rencana

Rencana ini dapat berupa berbagai desain kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan karir yang telah ditentukan.
4. Melaksanakan rencana

Mengimplementasikan rencana dengan mengubahnya menjadi aktivitas-aktivitas nyata yang dilakukan secara terperinci dan dievaluasi hasilnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1.7 Perencanaan Karir Dalam Perspektif Islam

Karir merupakan wujud aktualisasi diri seseorang dalam menjalani kehidupan serta mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kekuatan dan penguasaan berbagai kemampuan yang mendukung keberhasilan karir. Salah satu aspek penting dalam perkembangan karir individu adalah proses perencanaannya. Dalam Islam, umat mengajarkan untuk melaksanakan segala sesuatu secara teratur dan terencana. Proses ini harus melalui tahapan-tahapan yang dijalankan dengan baik serta tidak dilakukan secara sembarangan (Ali et al., 2023).

Panduan mendasar mengenai pentingnya perencanaan dalam Islam tercantum dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 (Al-Qur'an, 2019b):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْسُطُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ حَسِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasyr: 18).

Ayat ini mengandung pesan penting melalui kalimat *maa qaddamat lighad*, yang menjadi dasar teori perencanaan dalam Islam. Ayat tersebut menekankan bahwa perencanaan tidak hanya berfokus pada kehidupan dunia, tetapi juga mencakup persiapan untuk kehidupan akhirat (Tajang & D, 2020).

Dengan demikian, ajaran Islam memberikan pedoman penting mengenai pentingnya perencanaan yang menyeluruh, baik untuk kehidupan duniawi maupun akhirat. Prinsip ini menjadi landasan bagi individu dalam menyusun langkah-langkah karir mereka dengan memperhatikan tujuan spiritual dan material secara seimbang.

2.2.2 Kecemasan Masa Depan

2.2.2.1 Pengertian Kecemasan Masa Depan

Kecemasan merupakan kondisi emosional yang melibatkan perpaduan berbagai emosi, seperti rasa khawatir yang disertai keyakinan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Menurut Oktamarin dkk. (2022), kecemasan muncul ketika seseorang berada di bawah tekanan perasaan atau menghadapi konflik batin. Hal ini senada dengan pendapat Utami dkk. (2019), yang menyatakan bahwa kecemasan adalah perasaan khawatir yang berlebihan dan tidak terdefinisi dengan jelas, yang muncul sebagai reaksi terhadap rangsangan eksternal maupun internal. Kondisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini dapat mempengaruhi emosi, pola pikir, respon fisik, dan perilaku seseorang.

Dalam konteks psikologi, kecemasan dipandang sebagai perasaan kompleks yang mencakup ketakutan terhadap hal-hal yang mungkin tidak terjadi dan kekhawatiran terhadap masa depan tanpa alasan yang jelas. (Sherlina, 2024) menambahkan bahwa kecemasan merupakan kondisi emosional yang ditandai oleh suasana hati negatif dan ketegangan fisik, di mana individu merasa tidak nyaman saat mengantisipasi potensi bahaya atau kejadian buruk di masa depan.

Menurut *American Psychological Association* (APA), kecemasan adalah respons emosional terhadap situasi yang menimbulkan stres (Hazlinda & Salim, 2023). Hal ini ditandai dengan ketegangan, kekhawatiran yang terus-menerus, serta gejala fisik seperti peningkatan denyut jantung dan tekanan darah. Sebagai respon alami, kecemasan dapat muncul ketika seseorang merasa terancam oleh situasi tertentu, baik ancaman tersebut nyata maupun hanya dipersepsikan (Prayitno, 2023).

Kecemasan juga sering dikaitkan dengan situasi yang penuh dengan intimidasi. Saragi & Indrawati (2019) menjelaskan bahwa kecemasan timbul ketika seseorang meragukan kemampuannya dalam menghadapi situasi tersebut. Kecemasan sering kali muncul sebagai respon terhadap pengalaman baru, proses perkembangan, atau perubahan hidup (Nugraha, 2020).

Definisi kecemasan masa depan secara khusus menyoroti kekhawatiran terhadap hal-hal yang belum pasti. Kecemasan masa depan cenderung berkaitan dengan rasa takut terhadap kemungkinan-kemungkinan yang tidak menguntungkan di masa mendatang (Siregar et al., 2021). Pendapat ini diperkuat oleh Nevid, Rathus, dan Green (dalam Faradiana & Mubarok, 2022) yang menyatakan bahwa kecemasan masa depan mencakup perasaan khawatir yang disertai ketegangan fisiologis akibat dugaan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

Ketidakjelasan dan ambiguitas mengenai masa depan dapat menyebabkan seseorang merasa cemas dan putus asa, terutama ketika merasa tidak memiliki kendali atas hidupnya. Kondisi ini dapat mengganggu kemampuan individu dalam merencanakan masa depan, sehingga melemahkan kekhawatiran yang terus-menerus tentang hal-hal yang akan datang (Maharani et al., 2021).

Menurut Prayitno (2023), kecemasan masa depan dapat diartikan sebagai perasaan khawatir, takut, atau ragu-ragu yang berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan masa depan, terutama terhadap kemungkinan hasil yang tidak diharapkan atau merugikan. Kekhawatiran ini sering mencakup aspek karir, pendidikan, hubungan, kesehatan, maupun kondisi keuangan. Dalam pandangan Qolbi dkk. (2020), kecemasan masa depan merupakan kondisi yang ditandai dengan munculnya rasa takut, ketakutan, dan kekhawatiran, yang dikeluarkan pada gambaran kognitif mengenai kemungkinan terjadinya peristiwa negatif di masa mendatang.

Kecemasan masa depan merupakan salah satu faktor yang memicu stres pada mahasiswa (Maharani et al., 2021). Hal ini berkaitan dengan tuntutan pendidikan, tekanan sosial, serta kekhawatiran mengenai karir dan kehidupan setelah lulus. Stres mengenai kecemasan masa depan mempengaruhi aspek afektif, kognitif, dan perilaku individu, di mana sumber kecemasan biasanya mencakup pendidikan, karir, dan kehidupan keluarga (Lailatul Muarofah Hanim & Sa'adatul Ahlas, 2020).

Dengan demikian, kecemasan masa depan menjadi isu yang penting, terutama dalam kehidupan mahasiswa, karena dapat mempengaruhi emosi, pola pikir, serta kemampuan individu untuk mengambil keputusan yang bijak.

Melalui berbagai pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan masa depan merupakan fenomena kompleks yang melibatkan aspek emosional, kognitif, dan perilaku individu. Kecemasan ini muncul sebagai respon terhadap kekhawatiran mengenai hal-hal yang belum terjadi, baik dalam konteks pendidikan, karir, maupun aspek kehidupan lainnya. Pengelolaan kecemasan yang bijaksana dapat membantu individu menghadapi tantangan dengan lebih baik dan mencapai tujuan di masa mendatang.

2.2.2.2 Jenis-jenis Kecemasan

Sigmund Freud mengelompokkan kecemasan menjadi tiga jenis, yaitu (Nuril Tazkiyah, 2020) :

1. Kecemasan realitas (*reality anxiety*), yaitu kecemasan yang muncul karena rasa takut terhadap ancaman dari dunia luar yang berada di luar kendali individu.
2. Kecemasan neurotik (*neurotic anxiety*), yaitu ketakutan bahwa dorongan instingtif akan keluar dari kendali dan membuat individu melakukan tindakan yang berujung pada hukuman.
3. Kecemasan moral (*moral anxiety*), yaitu rasa takut terhadap suara hati, disertai perasaan bersalah jika memikirkan atau melakukan sesuatu yang bertentangan dengan nilai moral.

2.2.2.3 Bentuk-bentuk Kecemasan

Kecemasan dibedakan menjadi dua bentuk (Nuril Tazkiyah, 2020) :

1. *Trait Anxiety*
 - a. Rasa khawatir dan terancam yang dialami seseorang terhadap situasi yang sebenarnya tidak berbahaya atau belum tentu terjadi.
 - b. Kecemasan ini berkaitan dengan sifat kepribadian, di mana individu cenderung memiliki potensi kecemasan lebih tinggi dibandingkan orang lain.
 - c. Biasanya dialami oleh individu yang sering berpikir berlebihan (overthinking), sehingga menghasilkan pemikiran yang tidak rasional.
2. *State Anxiety*
 - a. Merujuk pada keadaan emosional sementara yang ditandai oleh perasaan tegang dan khawatir yang disadari sepenuhnya oleh individu.
 - b. Kecemasan ini bersifat subjektif dan hanya berlangsung dalam jangka waktu tertentu, tergantung pada situasi yang dihadapi.

2.2.2.5 Faktor Penyebab Kecemasan

Menurut Nevid, Rathus, dan Greene, kecemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama (Chaerunisa et al., 2022) :

1. Faktor sosial dan lingkungan

Faktor ini mencakup pengalaman traumatis atau penderitaan, pengamatan terhadap reaksi kecemasan pada orang lain, serta kurangnya dukungan sosial yang memadai.
2. Faktor biologis

Faktor biologi melibatkan pengaruh genetik, gangguan pada fungsi neurotransmitter, serta kelainan pada jalur otak yang berperan dalam memberikan sinyal bahaya atau mengontrol perilaku berulang. Faktor ini menunjukkan bahwa kondisi fisik dan sistem saraf seseorang memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat kecemasan.
3. Faktor perilaku

Faktor perilaku meliputi paparan terhadap stimulus yang tidak menyenangkan maupun yang sebelumnya netral. Kecemasan juga dapat dipicu oleh kebiasaan melakukan ritual kompulsif, menghindari situasi yang memicu ketakutan, atau menurunkan peluang untuk mengatasi rasa takut akibat terus menghindari objek atau situasi yang ditakuti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor kognitif dan emosional

Faktor ini meliputi konflik mental yang belum terselesaikan (dalam teori Psikodinamika Freud), keyakinan yang merugikan atau tidak rasional, sensitivitas berlebihan terhadap ancaman, kesalahan interpretasi sinyal fisik, serta tingkat efikasi diri yang rendah.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sherlina (2024) mengidentifikasi tiga faktor utama yang mempengaruhi kecemasan :

1. Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap kondisi psikologis seseorang. Lingkungan yang mendukung dapat menciptakan rasa aman dan percaya diri, sedangkan lingkungan yang penuh tekanan atau kritik, seperti keluarga yang kurang harmonis atau suasana kerja yang penuh persaingan, dapat memicu kecemasan terhadap diri sendiri maupun masa depan.

2. Tekanan emosional

Tekanan emosional terjadi ketika individu merasa terpaksa menahan atau menyembunyikan perasaannya akibat tuntutan atau ekspektasi tertentu. Ketidakmampuan mengekspresikan emosi sering kali menyebabkan penumpukan perasaan negatif yang pada akhirnya memicu kecemasan.

3. Kondisi fisik

Kesehatan fisik yang tidak optimal dapat meningkatkan kerentanan terhadap stres, sehingga membuat individu lebih mudah merasa cemas.

Selain itu, Lestari (2020) menjelaskan dua faktor utama yang menyebabkan kecemasan :

1. Pengalaman negatif di masa lalu

Faktor ini merujuk pada peristiwa yang tidak mendukung, seperti perasaan diremehkan, direndahkan, atau diabaikan, yang dapat memicu rasa rendah diri dan menyulitkan individu menghadapi masa depan.

2. Pola pikir yang tidak rasional

Pola pikir ini muncul dari pemikiran negatif tentang kemungkinan buruk yang belum tentu terjadi, sehingga meringankan perasaan cemas.

Dalam perspektif psikologi sosial, kecemasan dapat muncul ketika individu merasa khawatir akan persetujuan atau takut tidak diterima oleh kelompok sosial. Kekhawatiran ini menunjukkan bahwa kecemasan sering kali dipicu oleh rasa takut terhadap penilaian atau reaksi negatif dari lingkungan sosial (Nugraha, 2020).

Muslimahayati & Rahmy (2021) menambahkan bahwa tingkat kecemasan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal, seperti kepribadian, memainkan peran penting. Individu dengan kepribadian introvert, misalnya, cenderung lebih rentan terhadap kecemasan karena sifatnya yang tertutup, sulit beradaptasi, dan sering mengalami overthinking. Di sisi lain, faktor eksternal, seperti hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, terutama keluarga, memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengurangi kecemasan. Faktor agama juga menjadi elemen penting, karena nilai, keyakinan, dan sikap individu dapat mempengaruhi cara seseorang menghadapi kecemasan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan hasil dari kombinasi faktor sosial, lingkungan, biologi, perilaku, kognitif, emosional, pengalaman masa lalu, pola pikir, serta hubungan interpersonal yang dialami oleh individu.

2.2.2.6 Aspek-aspek kecemasan

Kecemasan dibagi menjadi tiga aspek utama (Nevid, JS, Rathus, SA, & Greene, 2014) :

1. Aspek fisik

Kecemasan seseorang dapat terlihat melalui kondisi fisik seperti rasa khawatir, gelisah, gemetaran, sensasi seperti ada tekanan di dahi, ketegangan pada area perut atau dada, keringat berlebihan, sakit kepala, mulut atau tenggorokan yang terasa kering, kesulitan berbicara, sulit bernapas, Denyut jantung yang lebih cepat, suara gemetar, tubuh terasa dingin, lemah, atau mati rasa, mual, sakit perut, sering buang air kecil, wajah memerah, serta menjadi lebih sensitif.

2. Aspek perilaku

Dari sisi perilaku, kecemasan tampak melalui tindakan seperti cenderung menghindari situasi tertentu, bergantung pada orang lain, atau menunjukkan sikap gelisah dan risau.

3. Aspek kognitif

Kecemasan juga muncul melalui pola pikir, yang ditandai dengan perasaan takut akan masa depan, kesadaran berlebihan terhadap situasi, kekhawatiran kehilangan kendali, berpikir berulang-ulang, pikiran yang tidak teratur, sulit berkonsentrasi, serta keyakinan bahwa segalanya tidak dapat dikendalikan.

2.2.2.7 Dampak dari Kecemasan

Kecemasan dapat menimbulkan berbagai dampak yang terbagi ke dalam beberapa gejala, yaitu (Aninda Cahya Savitri & Luh Indah Desira Swandi, 2023) :



1. Gejala afektif

Individu yang mengalami kecemasan sering menghadapi kesulitan tidur, yang kemudian dapat memicu sifat mudah marah dan kesulitan dalam mengendalikan emosi.

2. Gejala kognitif

Kecemasan dapat menyebabkan individu merasa khawatir secara berlebihan sehingga sulit fokus pada masalah yang dihadapi. Akibatnya, kemampuan untuk menjalankan aktivitas dengan efektif menjadi terganggu.

3. Gejala motorik

Kecemasan memicu respons perlindungan diri terhadap ancaman, seperti mengetuk-ngetukkan jari kaki atau bereaksi secara berlebihan, misalnya menunjukkan ekspresi terkejut terhadap suara mendadak.

2.2.2.8 Kecemasan dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, kecemasan merupakan sifat alami manusia, kecemasan dapat dialami oleh setiap individu dari berbagai latar belakang dan usia. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Surah Al-Ma'arij ayat 19 (Al-Qur'an, 2019b):

لَئِنِّي أَلْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلْوَعًا ﴿١٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya manusia yang diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir” (QS. Al-Ma'arij: 19).

Meskipun kecemasan merupakan sifat alami, Al-Qur'an juga memberikan solusi untuk mengatasinya. Dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28, Allah SWT berfirman (Al-Qur'an, 2019a):

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطَمِّنُ فُلُوْجُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمِنُ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang beriman, hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati akan menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra'd: 28).

Ayat ini menunjukkan bahwa salah satu cara mengatasi kecemasan adalah dengan berdzikir dan mengingat Allah. Berdzikir tidak hanya mendekatkan manusia kepada Allah, tetapi juga memberikan ketenangan jiwa (Fauziah et al., 2023).

Semakin sering seseorang berdzikir dan melaksanakan ibadah, semakin meningkat pula keimanan dan ketakwaannya. Hal ini berdampak pada ketenangan jiwa, yang pada akhirnya membantu individu menghadapi kesulitan, mengurangi kecemasan, dan terhindar dari berbagai penyakit. Sebaliknya, seseorang yang menjauh dari Allah,

jarang berdzikir, dan tidak melaksanakan ibadah menjadi lebih rentan terhadap penyakit fisik dan mental. Ketahanan spiritual yang lemah membuatnya mudah merasa gelisah, cemas, bahkan depresi dalam menghadapi berbagai persoalan hidup (Muslimahayati & Rahmy, 2021).

2.3 Konsep Operasional

Untuk mempermudah pengukuran variabel dalam penelitian ini dan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya, konsep operasional dijabarkan untuk mengungkap variabel bebas (independen), yaitu Perencanaan Karir (X), terhadap variabel terikat (dependen), yaitu Kecemasan Masa Depan (Y), berdasarkan indikator-indikator berikut :

2.3.1 Variabel Perencanaan Karir (X)

Social Cognitive Career Theory (SCCT) adalah teori yang dikembangkan oleh Robert W. Lent, Steven D. Brown, dan Gail Hackett. Teori ini merupakan pengembangan dari teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura.

SCCT digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu mengembangkan minat, membuat pilihan karier, serta mencapai keberhasilan atau kegagalan dalam proses karier mereka. Teori ini mempertimbangkan berbagai faktor pribadi, seperti keyakinan efikasi diri dan harapan hasil, serta pengaruh lingkungan sekitar. SCCT bertujuan untuk memahami proses yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu .

Terdapat tiga komponen utama dalam SCCT yang saling berinteraksi dan berperan penting dalam menentukan arah serta pencapaian karier seseorang, yaitu:

1. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*): Keyakinan individu terhadap kemampuan untuk berhasil dalam tugas atau pekerjaan tertentu.
2. Harapan Hasil (*Outcome Expectations*): Ekspektasi individu mengenai hasil atau konsekuensi dari tindakan atau usaha yang dilakukan.
3. Tujuan Pribadi (*Personal Goals*): Target jangka pendek maupun jangka panjang yang memotivasi individu dalam mencapai pencapaian karir.

Komponen ketiga ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan (seperti dukungan sosial dan hambatan) serta pengalaman pribadi (seperti keberhasilan atau kegagalan sebelumnya). Secara keseluruhan, SCCT memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam memahami dinamika pengembangan karir individu.

2.3.2 Variabel Kecemasan Masa Depan (Y)

Kecemasan dapat dibagi menjadi tiga aspek utama, yaitu aspek fisik, aspek perilaku, dan aspek kognitif. Aspek fisik mencakup reaksi tubuh seperti detak jantung yang cepat, kegelisahan, atau ketegangan otot. Aspek perilaku mencerminkan tindakan atau reaksi individu, seperti menghindari situasi yang menimbulkan kecemasan. Sedangkan aspek kognitif berhubungan dengan pola pikir atau interpretasi yang cemas, seperti ketakutan atau kekhawatiran berlebihan terhadap kemungkinan yang akan terjadi (Nevid, JS, Rathus, SA, & Greene, 2014).

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perencanaan Karir (X)	Keyakinan Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy Beliefs</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjalani dan mengoptimalkan keputusan • Kemampuan mengatasi hambatan • Pengendalian atas keberhasilan karir
	Harapan Hasil (<i>Outcome Expectations</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan peluang kerja yang baik • Harapan kestabilan keuangan • Harapan kepuasan pribadi dan pengakuan sosial
	Tujuan (<i>Personal Goals</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan tujuan jangka pendek dan panjang • Penyusunan rencana dan strategi • Komitmen terhadap tujuan
Kecemasan Masa Depan (Y)	Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan tidur • Ketidaknyamanan fisik • Perubahan pola makan • kelelahan yang berlebihan
	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Penundaan tugas • Menghindari diskusi masa depan • Peningkatan aktivitas kompensasi • Perubahan pola interaksi sosial
	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Kekhawatiran berlebihan • Ketidakmampuan membuat keputusan • Fokus berkurang • Pesimisme

Sumber : data peneliti

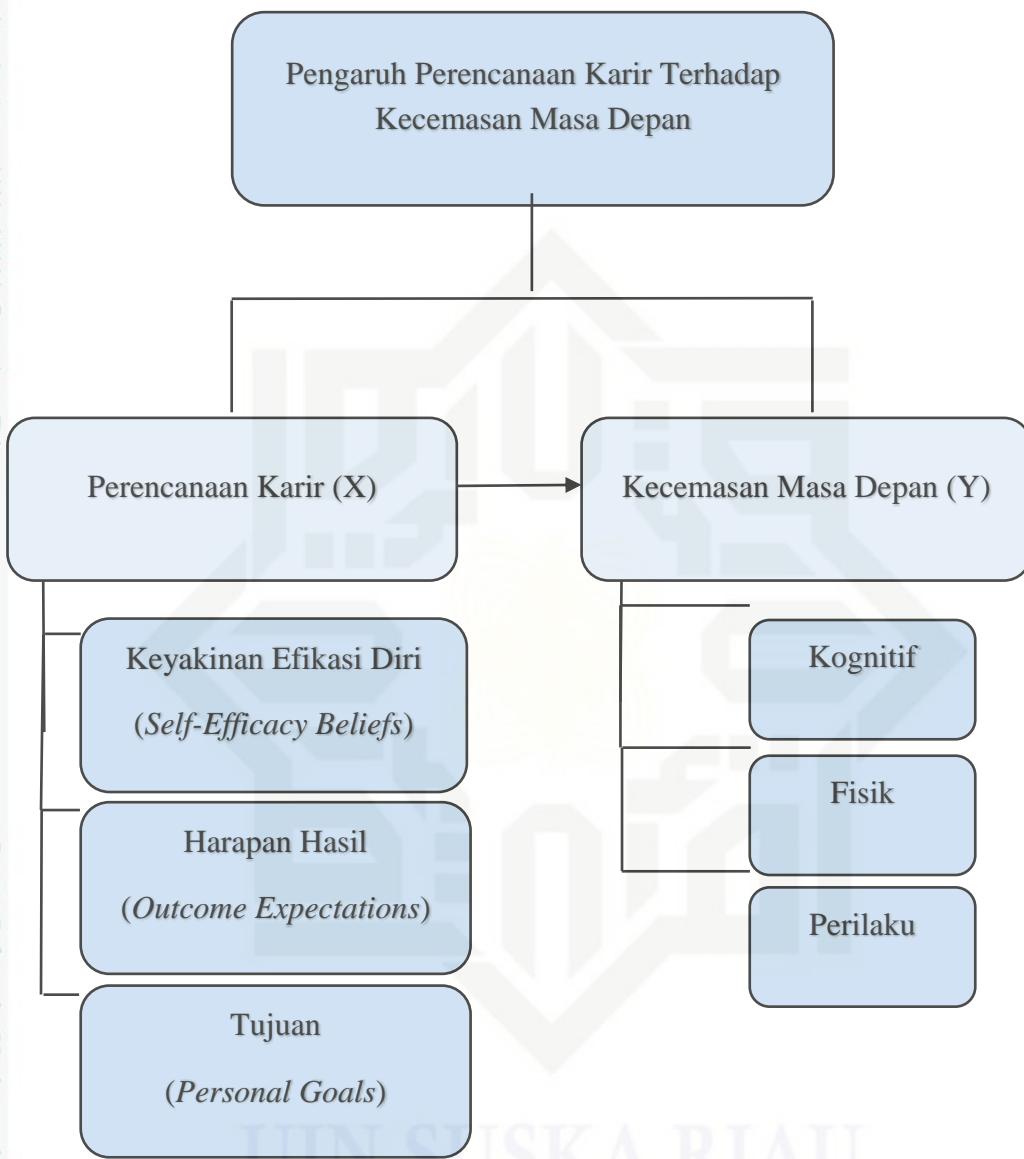


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2021). Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur pemikiran peneliti dan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Bagan ini biasanya disebut sebagai paradigma atau model penelitian (Syahputri et al., 2023).

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir di atas menjelaskan bagaimana perencanaan karir dapat mempengaruhi kecemasan masa depan. Pada aspek perencanaan karir, terdapat keyakinan efikasi diri, harapan hasil, dan tujuan pribadi yang berfungsi sebagai elemen penting. Keyakinan efikasi diri membantu mahasiswa merasa percaya diri dalam menghadapi tantangan. Harapan hasil yang jelas dan realistik memberikan motivasi serta optimisme terhadap masa depan. Sementara itu, tujuan pribadi yang terdefinisi dengan baik memberikan arah dan panduan dalam mengambil tindakan.

Disisi lain, aspek kecemasan masa depan mencakup dimensi kognitif, fisik, dan perilaku. Secara kognitif, kecemasan muncul dalam bentuk pikiran negatif atau keraguan terhadap masa depan. Secara fisik, kecemasan memanifestasikan diri dalam gejala seperti stres, ketegangan otot, atau gangguan tidur. Dari sisi perilaku, kecemasan dapat mendorong individu untuk menghindari tanggung jawab atau menunda tindakan penting.

Kerangka berpikir ini menggambarkan bahwa perencanaan karir yang baik, melalui aspek-aspeknya, dapat memberikan rasa kendali, arah yang jelas, dan kesiapan menghadapi tantangan, sehingga membantu mengurangi kecemasan dalam semua dimensi tersebut. Dengan demikian, keterkaitan antara variabel perencanaan karir dan kecemasan masa depan menjadi landasan penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis mahasiswa.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2021). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Perencanaan Karir terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

BAB III

METODOTOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang berakar pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif melibatkan proses yang sistematis dan objektif dalam pengumpulan serta analisis data numerik. Biasanya, penelitian ini dimulai dengan teori atau hipotesis yang diuji melalui pengumpulan data yang terstruktur dengan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, sehingga memungkinkan untuk membuat generalisasi dari sampel ke populasi yang lebih luas. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya memilih sampel yang representatif, mengendalikan variabel, serta mereplikasi studi untuk memastikan temuan yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2021).

Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode dalam penelitian kuantitatif yang dirancang untuk menjawab rumusan masalah dengan mengeksplorasi atau menggambarkan secara menyeluruh, luas, dan mendalam situasi sosial yang menjadi objek penelitian. Jenis metode penelitian kuantitatif seperti metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fakta atau karakteristik dari populasi atau bidang tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat (Abdullah et al., 2022). Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan data yang tersedia, diikuti dengan analisis hasil yang diperoleh agar data tersebut dapat diinterpretasikan secara jelas dan akurat. Dengan demikian, variabel yang diteliti dapat dipahami secara lebih mendalam dan tepat (Ardini & Rosmila, 2021).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah perencanaan karir (x). Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen berbasis *Google Forms* yang terdiri atas 20 butir pernyataan, mencakup indikator Keyakinan Efikasi Diri (*self-efficacy beliefs*), Harapan Hasil (*outcome expectations*), dan Tujuan (*personal goals*). Skor tinggi pada instrumen ini menunjukkan tingkat perencanaan karir yang baik, sedangkan skor rendah menunjukkan tingkat perencanaan karir yang kurang optimal. Variabel yang dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kecemasan masa depan (y). Data mengenai variabel ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen serupa, yang juga

terdiri atas 20 butir pernyataan, dengan indikator meliputi Kognitif, Fisik, dan Perilaku. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, yaitu analisis regresi dan analisis deskriptif. Tujuan analisis ini adalah untuk mengkaji pengaruh perencanaan karir terhadap perencanaan karir, serta mendeskripsikan karakteristik demografi responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Mei 2024	Juni 2024	Januari 2025	Februari 2025	Maret 2025	April 2025
Pengajuan Judul						
Penulisan Proposal						
Seminar Proposal						
Penelitian						
Mengolah Data						

Sumber : data peneliti

Pelaksanaan penelitian ini, dimulai pada bulan Mei 2024 hingga April 2025. Tahap awal penelitian dimulai dengan Pengajuan judul pada bulan Mei 2024. Selanjutnya, proses penulisan proposal dilakukan pada bulan Juni 2024. Setelah itu, seminar proposal dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sebagai bentuk evaluasi dan persetujuan terhadap rencana penelitian. Tahap inti yaitu pengumpulan data atau penelitian dilakukan selama dua bulan, yakni Februari dan Maret 2025. Kemudian, kegiatan selanjutnya yaitu pengolahan data, yang berlangsung pada bulan April 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada

manusia, tetapi juga dapat mencakup objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi tidak hanya mengacu pada jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang melekat pada subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau angkatan 2021 sebanyak 427 mahasiswa.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Fakultas Dakwah
dan Komunikasi Angkatan 2021

No	Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2021	Jumlah Mahasiswa
1.	Bimbingan Konseling Islam	87
2.	Manajemen Dakwah	96
3.	Ilmu Komunikasi	180
4.	Pengembangan Masyarakat Islam	64
Total		427

Sumber : data fakultas dakwah dan komunikasi

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristik yang dimilikinya (Sugiyono, 2019). Sampel digunakan sebagai representasi dari populasi yang menjadi objek penelitian, dan dalam penelitian ini terdiri dari 81 mahasiswa. Ketika jumlah fokus penelitian terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh, karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel (Suharsimi, 2014). Data yang diperoleh dari sampel diharapkan mampu mencerminkan kondisi populasi secara umum. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan secara cermat dan representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain, pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Teknik ini digunakan karena pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan dasar dalam pemilihan sampel antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau

2. Merasa tidak yakin terhadap relevansi pendidikan yang mereka tempuh dengan tujuan karir masa depan dan mengalami kecemasan terkait prospek pekerjaan setelah lulus

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan Tiga teknik dalam pengumpulan data untuk memastikan kualitas data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu kuisioner observasi dan dokumentasi.

3.4.1 Kuesioner

Kuisioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai dirinya sendiri atau hal-hal yang diketahui olehnya (Suharsimi, 2014). Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti sudah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur dan apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, kuisioner juga sangat cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di area yang luas. Kuisioner dapat berisi pertanyaan tertutup atau terbuka, yang dapat disampaikan langsung kepada responden, dikirim melalui pos, atau melalui internet. Data yang diperoleh dari kuisioner tertutup bersifat kuantitatif, berupa skor (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan kuisioner dengan Skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang dimaksudkan telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Melalui Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2021).

Berikut adalah skor Skala Likert yang digunakan untuk mengukur indikator variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : data peneliti

Skala likert dalam penelitian ini memiliki lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan. Pernyataan tersebut bersifat positif maupun negatif, dengan masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda.

3.4.2 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Observasi

Mengawali proses penelitian dengan melakukan observasi awal melalui *platform* Mentimeter guna memperoleh gambaran umum mengenai Perencanaan Karir serta Kecemasan Masa Depan pada mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi fenomena yang relevan sebagai dasar dalam penyusunan latar belakang penelitian.

2. Penentuan Populasi dan Sampel

Fokus penelitian ditetapkan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau angkatan 2021 yang berjumlah 427 orang. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh 81 mahasiswa sebagai responden.

3. Penyebaran Angket Uji Coba

Sebelum mendistribusikan angket penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Angket tersebut disebarluaskan melalui *Google Form* kepada mahasiswa dari fakultas lain di Uin Suska Riau untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat dan konsisten.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data dari angket uji coba dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memastikan konsistensi hasil jika instrumen digunakan kembali. Instrumen yang telah terbukti valid dan reliabel selanjutnya digunakan dalam penelitian utama.

5. Penyebaran Angket Penelitian Utama

Setelah tahap uji coba selesai, angket penelitian didistribusikan melalui *Google Form* kepada 81 mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai sampel. Penyebaran ini dilakukan secara *online* guna menghemat waktu serta mempermudah akses bagi responden.

6. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari angket penelitian utama dihimpun dan dirangkum untuk keperluan analisis.

7. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengukur sejauh mana variabel independen (perencanaan karir) dapat menjelaskan variabel dependen (kecemasan masa depan).

8. Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa perencanaan karir memberikan kontribusi sebesar 52,9% terhadap kecemasan masa depan. Sementara itu, sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

9. Penyusunan Laporan Penelitian

Hasil analisis disusun dalam laporan penelitian yang mencakup kesimpulan, saran, dan kekuatan temuan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan program bimbingan karir di lingkungan universitas

Tabel 3.4
Skala Perencanaan Karir

Variabel	Teori	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
				(+)	(-)	
Perencanaan Karir (X)	Teori <i>Social Cognitive Career Theory</i> (SCCT) Lent, Brown, dan Hackett	Keyakinan Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy Beliefs</i>)	• Kemampuan menjalani dan mengoptimalkan keputusan	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
			• Kemampuan mengatasi hambatan			
		Harapan Hasil (<i>Outcome Expectations</i>)	• Pengendalian atas keberhasilan karir • Harapan peluang kerja yang baik • Harapan kestabilan keuangan • Harapan kepuasan pribadi dan pengakuan sosial	9, 10, 12, 14, 15	11, 13,	7
		Tujuan (<i>Personal Goals</i>)	• Penetapan tujuan jangka pendek dan panjang • Penyusunan rencana	17, 19, 20	16, 18	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			• dan strategi • Komitmen terhadap tujuan			
			Total	12	8	20

Sumber : data peneliti

Skala yang digunakan untuk mengukur perencanaan karir terdiri dari 20 butir pernyataan, yang terbagi menjadi 12 item positif dan 8 item negatif. Item-item positif merefleksikan keberadaan perencanaan karir pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska, sedangkan item-item negatif merefleksikan ketiadaan perencanaan karir pada mahasiswa tersebut.

Tabel 3.5
Skala Kecemasan Masa Depan

Variabel	Teori	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
				(+)	(-)	
Kecemasan Masa Depan (Y)	Nevid, Rathus, dan Greene	Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan tidur • Ketidaknyamanan fisik • Perubahan pola makan • Kelelahan yang berlebihan 	1, 3,	2, 4	4
		Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Penundaan tugas • Menghindari diskusi masa depan • Peningkatan aktivitas kompensasi • Perubahan pola interaksi sosial 	5, 7, 9, 11,	6, 8, 10, 12,	9
		Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Kekhawatiran berlebihan • Ketidakmampuan membuat keputusan • Fokus berkurang • Pesimisme 	14, 16, 17,	18, 15	7
			Total	12	8	20

Sumber : data peneliti

Instrumen pengukuran kecemasan masa depan disusun dalam 20 pernyataan, terdiri dari 12 item yang bersifat positif dan 8 item yang bersifat negatif. Item positif mengindikasikan adanya kecemasan masa depan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska, sementara item negatif menunjukkan kondisi di mana kecemasan tersebut tidak muncul.

3.4.3 Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas kompleks yang mencakup serangkaian proses biologi dan psikologis. Di antara berbagai proses tersebut, pengamatan

dan daya ingat merupakan dua aspek yang mempunyai peranan paling dominan dalam kegiatan observasi (Sugiyono, 2019).

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu menghasilkan data yang sesuai dan akurat. Dengan kata lain, validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, validitas diuji melalui analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0. Pada penelitian kuantitatif, uji validitas menjadi komponen yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Data yang digunakan harus mampu secara akurat mengukur hal yang menjadi fokus penelitian. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden sudah tepat atau perlu diperbaiki jika terdapat kekeliruan. Validitas yang memadai diperlukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya, dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut benar-benar akurat. Proses pengujian ini biasanya melibatkan analisis statistik serta evaluasi dari para ahli di bidang terkait. Tanpa validitas yang memadai, hasil dari penelitian berskala besar berpotensi tidak bernilai,

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan hasil terhadap tingkat signifikansi sebesar 0.05. adapun kriteria validitas instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Perencanaan Karir (X)

Item (X)	r-hitung	r-tabel= 0.2185 N=81-2=79 Taraf 5%	Keputusan
X1	0.356	0.2185	Valid
X2	0.610	0.2185	Valid
X3	0.382	0.2185	Valid
X4	0.426	0.2185	Valid
X5	0.551	0.2185	Valid
X6	0.525	0.2185	Valid
X7	0.489	0.2185	Valid
X8	0.755	0.2185	Valid
X9	0.367	0.2185	Valid
X10	0.493	0.2185	Valid
X11	0.575	0.2185	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X12	0.466	0.2185	Valid
X13	0.609	0.2185	Valid
X14	0.469	0.2185	Valid
X15	-0.398	0.2185	Tidak Valid
X16	0.684	0.2185	Valid
X17	0.352	0.2185	Valid
X18	0.698	0.2185	Valid
X19	0.541	0.2185	Valid
X20	-0.443	0.2185	Tidak Valid

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item (X1 hingga X20) dianalisis dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel sebesar 0,2185 pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel (N) sebanyak 81. Item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar atau sama dengan r-tabel, sedangkan item dengan r-hitung yang lebih kecil dari r-tabel dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil analisis, item yang dinyatakan valid meliputi X1, X2, X4, X6, X7, X8, X9, X10, X11, X12, X13, X14, X16, X17, X18, dan X19. Sedangkan item X15 dan X20 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r-hitung yang lebih kecil dari r-tabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kecemasan Masa Depan (Y)

Item (Y)	r-hitung	r-tabel= 0.2185 N=81-2=79 Taraf 5%	Keputusan
Y1	0.228	0.2185	Valid
Y2	0.049	0.2185	Tidak Valid
Y3	-0.117	0.2185	Tidak Valid
Y4	-0.024	0.2185	Tidak Valid
Y5	0.311	0.2185	Valid
Y6	0.617	0.2185	Valid
Y7	0.448	0.2185	Valid
Y8	0.603	0.2185	Valid
Y9	0.430	0.2185	Valid
Y10	0.607	0.2185	Valid
Y11	0.596	0.2185	Valid
Y12	0.500	0.2185	Valid
Y13	0.527	0.2185	Valid
Y14	0.378	0.2185	Valid
Y15	0.421	0.2185	Valid
Y16	0.512	0.2185	Valid
Y17	0.386	0.2185	Valid
Y18	0.525	0.2185	Valid
Y19	0.128	0.2185	Tidak Valid
Y20	0.396	0.2185	Valid

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung setiap item pernyataan (Y1 hingga Y20) dengan nilai r-tabel sebesar 0,2185, pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) sebanyak 81 orang. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r-hitungnya sama dengan atau melebihi r-tabel, sedangkan item yang memiliki r-hitung di bawah r-tabel dikategorikan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis, item-item yang memenuhi kriteria validitas antara lain Y1, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, dan Y20. Sementara itu, butir Y2, Y3, Y4, dan Y19 dinyatakan tidak valid karena nilai r-hitungnya lebih kecil dari nilai r-tabel yang ditetapkan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode pengujian yang bertujuan menilai tingkat konsistensi atau kestabilan suatu tes. Hal ini berarti bahwa kapan saja pengujian tersebut dilakukan, hasil yang diperoleh akan tetap serupa atau relatif konsisten (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0. Adapun kriteria reliabilitas instrumennya adalah sebagai berikut:

1. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$
2. Instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Perencanaan Karir (X)
dan Kecemasan Masa Depan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Perencanaan Karir (X)	0,740	Reliabel
Kecemasan Masa Depan (Y)	0,688	Reliabel

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk semua variabel, yaitu perencanaan karir (X) dan kecemasan masa depan (Y), diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat penting dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus memenuhi seluruh asumsi klasik (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam analisis regresi linear sederhana yang melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, pemenuhan asumsi klasik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa model regresi memberikan estimasi yang tidak bias dan hasil uji yang sahih. Apabila salah satu asumsi

tidak dipenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dianggap sebagai B.L.U.E. (*Best Linear Unbiased Estimator*).

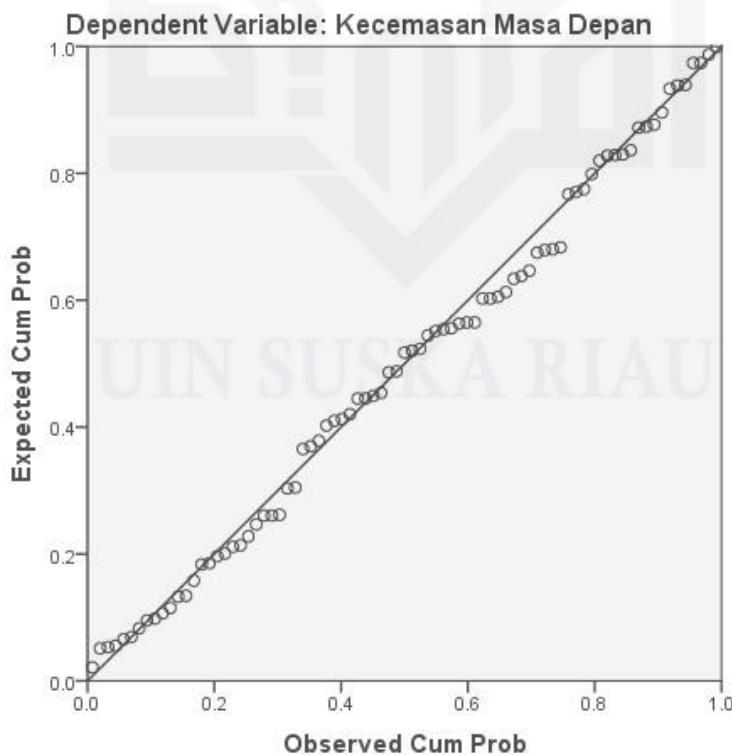
3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk memutar normalitas adalah melalui analisis grafik, seperti histogram atau Normal Probability Plot. Normalitas data dapat diamati dari pola penyebaran titik-titik pada garis diagonal grafik normal P-Plot atau dari bentuk histogram residual.

1. Model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti acak, atau jika grafik menunjukkan pola distribusi yang menyerupai distribusi normal.
2. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data tersebar jauh dari garis diagonal, tidak mengikuti kecelakaan, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi yang sesuai dengan distribusi normal (Firmansyah & Meidy Haviz, 2024).

Tabel 3.9
Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data diolah dengan IBM SPSS versi 24



Gambar diatas menunjukkan hasil uji normalitas menampilkan bahwa penyebaran titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa residu memiliki distribusi yang normal. Normalitas distribusi residu merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis regresi, sehingga hasil regresi yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan linier antara dua atau lebih variabel yang diuji. Pengujian ini umumnya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut (Setiawan et al., 2020) :

1. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap linier.
2. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap tidak linier.

Tabel 3.10
Hasil Uji Linearitas

Deviation From Linearity	Nilai Sig.	Ketentuan
0.061	> 0.05	Terdapat hubungan linier

Sumber :data Diolah dengan IBM SPSS versi 24

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengolah dan menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau inferensial. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai masing-masing variabel secara individu (Sugiyono, 2019).

3.7.2 Teknik Regresi Sederhana

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, serta untuk memprediksi arah dan besar perubahan yang mungkin terjadi pada variabel dependen apabila terdapat perubahan pada variabel independen (Sugiyono, 2019). Tujuan analisis regresi adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menggambarkan garis regresi melalui persamaan regresi dan meminimalkan kesalahan prediksi (Susilawati, 2023).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan SPSS 24.0 untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi,

1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Model regresi yang diterapkan mengikuti persamaan berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linear

X = variabel bebas

Rumus untuk menghitung nilai **a** dan **b** adalah:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

$\sum X_i$ = Jumlah nilai variabel independen (x)

$\sum Y_i$ = Jumlah nilai variabel dependen (y)

$\sum X_i^2$ = Jumlah nilai kuadrat variabel independen (x)

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil perkalian nilai variabel x dan y

Persamaan regresi ini dikenal dengan sebutan regresi X atas Y. Koefisien arah regresi (b) menggambarkan perubahan rata-rata pada variabel Y untuk setiap perubahan satu unit pada variabel X. Jika nilai b positif, berarti variabel Y meningkat. Sebaliknya, jika nilai b negatif, berarti variabel Y menurun.

Pengujian terhadap persamaan regresi ini biasanya dilakukan dengan metode kuadrat terkecil, yang hasilnya dapat ditampilkan dalam tabel ANOVA.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis regresi linear sederhana adalah :

1. Menentukan tujuan dari analisis regresi linear sederhana.
2. Mengidentifikasi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengumpulkan data dalam bentuk tabel.
4. Menghitung nilai X^2 , XY , dan total dari masing-masingnya.
5. Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus yang telah diberikan.
6. Membuat model persamaan garis regresi.
7. Melakukan prediksi terhadap variabel independen dan dependen.
8. Melakukan uji signifikansi dengan uji t untuk menentukan tingkat signifikansi hasil regresi.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Melalui uji t ini, dapat diketahui variabel mana saja yang secara individual memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan variabel dependen dalam model penelitian.

Untuk menghitung rumus t hitung, digunakan rumus :

$$df = n-k \text{ atau } \alpha/2 : n-k$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Langkah-Langkah Analisis Regresi

Dalam analisis regresi, langkah-langkah yang dilakukan meliputi :

1. Koefisiem Regresi (b) :

Koefisiens regresi merupakan nilai yang menunjukkan besarnya perubahan pada variabel dependen (Y) untuk setiap satuan perubahan pada variabel independen (X). Nilai koefisiens regresi (b) yang diperoleh adalah sebesar 0,510, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel independen akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,510 satuan.

2. Standar Error (SEb) :

Standar error dari koefisiens regresi yang menggambarkan besarnya tingkat penyimpangan atau kesalahan standar dalam

estimasi koefisien tersebut. Standar error (SE_b) yang diperoleh dalam analisis ini adalah sebesar 0,054.

$$t = \frac{b}{SE_b} = \frac{0,510}{0,054} = 9,421$$

3. Bandingkan dengan Nilai t Tabel

- Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = n - k$, yaitu $81 - 2 = 79$, di mana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah parameter yang diestimasi, termasuk konstanta.
- Berdasarkan tabel distribusi t, dengan $df = 79$ dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,666.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap (konstan). Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2021) :

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai F tabel diperoleh berdasarkan rumus $(k; nk)$, di mana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen dalam model.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan pengaruh yang lemah, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 100% menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2021).

4.1 Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), Didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah berkembang dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri yang telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, Jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia kurang lebih tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 juga dilakukan penjajakan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk pembuatan naskah perjanjian berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan

BAB IV GAMBARAN UMUM



untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dari pada itu, dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, namun secara de facto kelahirannya baru terealisir pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

a. Visi

“Terwujudnya yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada tahun 2025 Fakultas”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
- Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Sumber : data Fakultas dakwah dan Komunikasi

4.3 Program Studi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

4.3.1 Pengembangan Masyarakat Islam

a. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam melalui integrasi agama, sains, dan teknologi di Asia pada Tahun 2025”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang profesional di bidang pemberdayaan masyarakat serta adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan *stakeholders* dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Pengembangan Masyarakat Islam yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan stakeholders dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

d. Profil Lulusan Prodi PMI

Profil utama lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam adalah praktisi pendampingan masyarakat, asisten peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang Pengembangan masyarakat Islam, Dai dan konsultan Pengembangan Masyarakat Islam, kewirausahaan sosial berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan muktahir dibidangnya serta mampu melaksanakan pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.3.2 Bimbingan Konseling Islam

a. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di Asia Tahun 2025”.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sasaran

1. Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut :
2. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang bimbingan konseling Islam, yang bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.
3. Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
4. Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogis, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan bimbingan konseling islam.

e. Profil Lulusan Program Studi

Merujuk dari sasaran yang akan dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam diatas, maka dirumuskanlah profil lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai berikut :

1. **Pembimbing dan Konselor Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta menguasai dan mampu menerapkan di bidang konselor keluarga dan masyarakat, konselor industri dan karir, dan konselor di bidang pendidikan
2. **Asisten Peneliti Sosial Keagamaan:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3. **Motivator Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas motivator keislaman di bidang sosial keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.
4. **Terapis Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas di bidang terapi

4.3.3 Ilmu Komunikasi

a. Visi

“Terwujudnya program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam keilmuan komunikasi di Asia pada tahun 2025”



b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni bidang komunikasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu komunikasi.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

d. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah praktisi Ilmu Komunikasi, asisten peneliti dan pengembang media komunikasi dan informasi yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.3.4 Manajemen Dakwah

a. Visi

“Terwujudnya program studi yang Profesional, Unggul dan Kompetitif dalam Keilmuan Manajemen Dakwah secara Integratif di Asia pada Tahun 2025”.

- b. Misi**
1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Manajemen Dakwah untuk melahirkan sumber daya manusia yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
 2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Manajemen Dakwah berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
 4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
 5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.
- c. Tujuan**
1. Menghasilkan lulusan Manajemen Dakwah yang profesional, unggul dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
 2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.
 3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Manajemen Dakwah yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
 4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Manajemen Dakwah.
 5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.
- d. Sasaran**
1. Terselenggaranya kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian bidang Manajemen Dakwah melalui penerapan sistem pendidikan yang terintegrasi.
 2. Terselenggaranya kegiatan pengembangan Manajemen Dakwah melalui penerapan Manajemen Lembaga Dakwah, Manajemen Travelling Haji, Umrah dan Wisata Keagamaan, Manajemen Zakat dan Wakaf.
 3. Terbentuknya tradisi intelektual dan akademik yang kuat melalui berbagai kajian dan penelitian yang dilakukan dalam rangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan ilmu dan proses pemecahan masalah sosial dan agama.

4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara integrasi, terorganisir dan berkesinambungan sebagai wujud aplikasi ilmu dan tanggung jawab sosial.

e. Strategi Pencapaian

1. Melakukan tinjauan kurikulum minimal 5 tahun sekali.
2. Melakukan monitoring perkuliahan, pengembangan silabus, SAP, dan bahan ajar setiap semester (ganjil dan genap).
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk dosen dan mahasiswa dalam bidang pemberdayaan masyarakat.
4. Mengembangkan kualitas SDM dengan mengirimkan dosen untuk studi lanjut pada bidang yang relevan.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian Masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa melalui pelatihan dan praktikum.
7. Melakukan kerjasama baik dalam dan luar negeri dengan lembaga-lembaga terkait dengan disiplin Manajemen Dakwah.

f. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Dakwah adalah praktisi pengelola dakwah, asisten peneliti social keagamaan dan pengembang lembaga dakwah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa perencanaan karir mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masa depan mahasiswa Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sebesar 52,9% kecemasan masa depan dapat dijelaskan oleh variabel perencanaan karir. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat perencanaan karir yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan masa depan yang dirasakan, khususnya ketika tidak diiringi dengan efikasi diri yang memadai dan dukungan sosial yang kuat.

Hasil ini mendukung *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang menekankan pentingnya efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi dalam perencanaan karir. Ketika mahasiswa menetapkan tujuan karir yang tinggi namun disertai dengan keraguan terhadap kemampuan diri sendiri, kondisi tersebut dapat memicu timbulnya kecemasan. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang jelas memang cenderung lebih siap dalam menghadapi masa depan, namun kesadaran yang lebih tinggi terhadap tantangan dan tantangan yang mungkin dihadapi juga dapat meningkatkan tingkat kecemasan. Hal ini sejalan dengan pandangan Nevid, Rathus, dan Greene (2014), yang menjelaskan bahwa kecemasan merupakan respon yang terbentuk dari interaksi antara aspek kognitif (seperti cara berpikir dan menafsirkan situasi), aspek perilaku (reaksi atau tindakan terhadap stres), dan aspek emosional (perasaan takut atau khawatir). Aspek ketiga ini saling mempengaruhi dan juga menentukan bagaimana individu merespons tekanan, termasuk dalam konteks merencanakan masa depan karir.

Dengan demikian, perencanaan karir yang baik tidak hanya sebatas penyusunan langkah menuju dunia kerja, tetapi juga harus dibarengi dengan penguatan psikologis. Mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan manajemen stres, efikasi diri, serta dukungan emosional yang memadai agar perencanaan karir tidak menjadi beban mental, melainkan sumber motivasi dan ketenangan dalam menghadapi masa depan. Untuk itu diperlukan sinergi antara institusi pendidikan, tenaga bimbingan konseling, dan lingkungan sekitar dalam membentuk sistem pendukung yang holistik.



6.2 Saran

1. Saran untuk Fakultas

Pihak fakultas tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pendidikan formal, tetapi juga bertanggung jawab menyediakan layanan bimbingan karir yang komprehensif dan berkelanjutan. Layanan ini sebaiknya mencakup program pengembangan diri dan konseling psikologis untuk membantu mahasiswa merencanakan karir secara rasional dan sesuai dengan kesiapan mental mereka. Tanpa dukungan yang memadai, mahasiswa berisiko mengalami kebingungan arah karir dan tekanan psikologis. Oleh karena itu, bimbingan karir yang terintegrasi menjadi bagian penting dalam menyiapkan mahasiswa secara holistik menghadapi dunia kerja.

2. Saran untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu merancang perencanaan karir yang realistik dan adaptif, dengan mempertimbangkan potensi diri, minat, serta kondisi sosial dan ekonomi. Perencanaan yang efektif menuntut kesiapan mental dan emosional agar menjadi sumber motivasi, bukan beban psikologis, dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional.

3. Saran untuk Peneliti Lanjutan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang dikaji, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan masa depan mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial, efikasi diri, atau aspek kepribadian, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dinamika psikologis dalam perencanaan karir secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Al-Qur'an, L. P. M. (2019a). Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20. In *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*.
- Al-Qur'an, L. P. M. (2019b). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21--30*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Ali, S., Tulungagung, R., & Konseling, M. B. (2023). *Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam*. 5, 9–27.
- Aninda Cahya Savitri, P., & Luh Indah Desira Swandi, N. (2023). Intervensi Kecemasan Pada Mahasiswa : Literature Review. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i1.20628>
- Aprima, S. G., & Jamilus, J. (2024). Perencanaan Karir dalam Pendidikan Islam (Studi Literatur). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3912–3921. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1330>
- Ardini, F. M., & Rosmila, M. (2021). Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaúl Anwar. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.33541/jsvol2iss1pp1>
- Chaerunisa, S., Merida, S. C., & Novianti, R. (2022). Intervensi perilaku untuk mengurangi gejala kecemasan pada lansia di desa Mekarsari RW 12 Tambun Selatan. *Jurnal Pengabdian Psikologi*, 1(1), 21–40.
- Faradiana, Z., & Mubarok, A. S. (2022). Hubungan antara Pola Pikir Negatif dengan Kecemasan dalam Membina Hubungan Lawan Jenis pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 13(1), 71–81. <https://doi.org/10.26740/jptt.v13n1.p71-81>
- Fauziah, A., Zainuddin, A., Mahmud, A., & Mufid, M. A. (2023). Anxiety Disorder dalam Al-Qur'an (Telaah Lafadz Khauf, Halu' dan Huzn). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 77–106. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/48>
- Firmansyah, M., & Meidy Haviz. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 4(1), 117–124. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.10566>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta
- Harahap, D., Dakwah, F., Komunikasi, I., & Padangsidimpuan, I. (2019). Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 251–270.
- Harahap, I. D., & Pranungsari, D. (2020). Hubungan antara konsep diri dan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi masa depan remaja jalanan. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jptp.v2i1.16948>
- Hasyim, H. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Uin Suska Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Al Iqtishad*, 17.
- Haslinda, M., & Salim, A. (2023). Hubungan Antara Tekanan Akademik Dengan Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(3), 265–273. <https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1244>
- Jaya, A. N. (2021). *Pengaruh Pengembangan karir dan kepemimpinan terhadap kinerja di Sekretariat DPRD Kabupaten Kerinci*. 1(9), 55–71.
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Khasanah, F., Muyassaroh, N., & Subhi, M. R. (2021). Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.23960/jiip.v2i1.21813>
- Lailatul Muarofah Hanim, & Sa'adatul Ahlas. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>
- Lestari, D. D. (2020). Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Di Panti Asuhan Al Ikhlas Brongkal. *MIDWINERSLION : Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 5(1), 132.
- Maharani, F. P., Karmiyati, D., & Widayarsi, D. C. (2021). Kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa terhadap jurusan akademik. *Cognicia*, 9(1), 11–16. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.15292>
- Masturina, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 198–205. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4558>
- Muslimahayati, & Rahmy, H. A. (2021). Depresi dan Kecemasan Remaja Ditinjau dari Perspektif Kesehatan dan Islam. *DEMOS: Journal of Demography*,

- Ethnography and Social Transformation*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.30631/demos.v1i1.1017>
- Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736>
- Nevid, JS, Rathus, SA, & Greene, B. (2014). *Psikologi Abnormal dalam Dunia yang Berubah* (9th ed.). Erlangga.
- Noor Fatimah, Y., Stifani Simamora, M., Maghfirah, S., & Monalisa Purba, F. (2024). Permasalahan Layanan Bimbingan Karier di Sekolah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 161–180.
- Noor Lita Sari, Antik Pujihastuti, Nunik Maya Hastuti, Reza Widiantoro, & Resha Adi Pratama. (2023). Memasuki Dunia Kerja/ Kuliah Dengan Career Planning. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 132–142. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1590>
- Nugraha, A. D. (2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22>
- Nurfadila, R. I., & Habsy, B. A. (2024). Perencanaan Karier Berbasis Social Cognitive Career (SCCT). *Jurnal Bk Unnesa*, 14(2), 68–75.
- Nuril Tazkiyah, S. M. J. S. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kecerdasan Emosional dengan Kecenderungan Perilaku Agresivitas Anak Jalanan di Sekolah Master Indonesia Depok. *IKRA-ITH Humaniora*, 4.
- Oktamarin, L., Kurniati, F., Sholekhah, M., Nurjanah, S., Oktaria, S. W., Sukmawati, S., & Apriyani, T. (2022). Gangguan Kecemasan (Axiety Disorder) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 119–134. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.192>
- Prayitno, S. H. (2023). Sikap Pilihan Jurusan Akademik dan Kecemasan Masa Depan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 122–133. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.199>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books. <https://books.google.co.id/books?id=9dZWEAAAQBAJ>
- Purnama, L., & Aprillyanda, E. (2022). Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa. In *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 58–62.
- Purnomo, Z. A., & Arumi, S. M. (2024). Future Anxiety Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 0–4.

- Putri, L. A., Zuneni, N., Lestari, S. T., Qudsy, B. A., & Pujiyanti, M. (2024). Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Masuk Perguruan Tinggi (Studi Kasus: MAN 2 Kota Pekalongan). *Jurnal Lateniruwa*, 3(1), 50–68. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-24259-5>
- Qolbi, F. H., Musthofa, A., & Chotidjah, S. (2020). The Emerging Adulthood Period for Students: Anxiety about the Future, Subjective Welfare, and Islamic Religiosity/Masa Emerging Adulthood pada Mahasiswa: Kecemasan akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, dan Religiusitas Islam. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 17(1), 44–45.
- Saputra, M. R. (2020). Pelatihan Career Planning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 24. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108466>
- Saragi, C., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Komunitas Pemusik Regular Remaja Di Kota Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 130–135. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23586>
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Sherlina, A. P. (2024). Tingkat Kecemasan Pada Remaja Dalam Menghadapi Masa Depan. *Karimah Tauhid*, 3(1), 989–997. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.8864>
- Siregar, T. K., Kamila, A. T., & Tasaufi, M. N. F. (2021). Kebersyukuran dan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19. *Borobudur Psychology Review*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.31603/bpsr.4881>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Suehartono Syam, Yuhanah, Imanuddin Hasbi, Dian Arlupi Utami, F. & Y., Novita Maulidya Jalal, Heny Kristiana, Mesri Welhelmina Nisriani Manafe, S., & Roro Kurnia Nofita Rahmawati, L. S. (2021). *Karier* (A. Masruroh (ed.)). Widina Bhakti Persada (Grup CV. Widina Media Utama).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
Stat: Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Reseach and Development/R&D)* (Sofia Yustiyani Suryandari (ed.)). ALFABETA.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Susilawati, M. (2023). *Modul Analisis Regresi*. 1–181. https://sa.lamsama.or.id/storage/pengajuan_files_243/645d70c983c4e_Modul%20Analisis%20Regresi.pdf
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syuhadak, N. O., Hardjono, H., & Mardhiyah, Z. (2023). Harapan dan Kecemasan Akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.20961/jip.v7i2.64673>
- Tajang, A. D., & D, A. Z. (2020). Konsep Perencanaan Dalam Islam: Suatu Pengantar. *Study of Scientific and Behavioral*, 1(2), 103–115.
- Utami, T. W., Astuti, Y. S., & PH, L. (2019). *Hubungan Kecemasan dan Perilaku Bullying Anak Sekolah*. 2(1), 6–11.
- Vol, B. L., Ruang, A., Berg, J., Nomor, U., Ruang, T. P., Undang-undang, P., Nomor, U., Ruang, P., & Riau, P. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perencanaan Karir Pengawai dengan Motivasi Karir sebagai Variabel Mediasi pada Kantor Camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara*. 2(1), 19–29.
- Wilianaza, L. N., & Suhana. (2023). Pengaruh Self Compassion terhadap Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(2), 697–704. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v3i2.7313>
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 1

SKALA UJI COBA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA UJI COBA

1. Identifikasi Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Umur :
Suku :
Asal daerah :

2. Petunjuk Pengisian Responden

- a. Isilah identitas diatas dengan benar!
- b. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Kurang Setuju (KS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

INDIKATOR PERENCANAAN KARIR (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mengoptimalkan potensi akademik untuk mencapai tujuan karir yang telah direncanakan					
2.	Mengabaikan peluang pengembangan diri yang sesuai dengan rencana karir					
3.	Menetapkan strategi untuk mencapai target perkuliahan					
4.	Menghindari situasi sulit karena merasa tidak mampu mengatasinya					
5.	Menyelesaikan setiap tantangan dengan usaha yang maksimal					
6.	Bergantung pada situasi tanpa upaya untuk mengendalikan arah karir					
7.	Manfaatkan setiap pengalaman sebagai pelajaran untuk mencapai keberhasilan karir					
8.	Tidak memiliki strategi yang jelas untuk mencapai keberhasilan karir					
9.	Studi yang dijalani saat ini akan mendukung					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	10. pekerjaan yang diinginkan						
	11. Mampu bersaing di dunia kerja setelah menyelesaikan studi						
	12. Pengalaman akademik tidak berpengaruh pada masa depan karir						
	13. Pendidikan akan mendukung tercapainya kestabilan finansial						
	14. Menganggap kecil kemungkinan memperoleh pekerjaan yang diinginkan						
	15. Memanfaatkan keberhasilan karir untuk memperkuat hubungan sosial						
	16. Menganggap pekerjaan tidak dapat menjadi bukti kemampuan diri						
	17. Tidak menetapkan strategi yang terstruktur untuk masa depan						
	18. Menyelaraskan tujuan akademik dengan rencana karir masa depan						
	19. Tidak memiliki rencana yang terstruktur untuk mencapai tujuan						
	20. Mengupayakan yang terbaik untuk mewujudkan setiap tujuan yang telah ditetapkan						
	21. Mengabaikan tujuan yang sudah direncanakan						

INDIKATOR KECEMASAN MASA DEPAN (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mempertahankan pola tidur yang teratur dan sehat					
2.	Pola makan menjadi berantakan akibat perubahan aktivitas					
3.	Menyelesaikan kegiatan tanpa merasa lelah berlebihan					
4.	Kelelahan menyebabkan kurang fokus dalam menyelesaikan tugas					
5.	Mengatur jadwal secara efektif untuk menyelesaikan setiap tanggung jawab					
6.	Menyelesaikan tugas tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
7.	Mengikuti workshop dan seminar motivasi					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Syarif Kasim Riau	untuk mendapatkan wawasan tentang karir						
	8. Mengabaikan informasi atau masukan yang berkaitan dengan prospek karir						
	9. Memanfaatkan waktu luang untuk melakukan aktivitas produktif						
	10. Menghabiskan waktu untuk kegiatan tidak bermanfaat tanpa tujuan yang jelas						
	11. Menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan dan jelas dalam pergaulan						
	12. Menyesuaikan cara berkomunikasi sesuai dengan situasi dan lawan bicara						
	13. Menghindari situasi yang melibatkan interaksi sosial secara langsung						
	14. Menjaga pikiran tetap positif dalam menghadapi tantangan						
	15. Memikirkan kemungkinan terburuk dalam setiap situasi						
	16. Menggunakan pengalaman sebelumnya untuk mendukung pengambilan keputusan						
	17. Menganggap setiap pengalaman sebagai kesempatan untuk belajar						
	18. Menunda keputusan hingga waktu yang mendesak						
	19. Melihat peluang dalam setiap situasi yang sulit						
	20. Memandang masa depan dengan penuh harapan dan keyakinan						



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2

TABULASI SKALA UJI COBA

UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Data Uji Coba Perencanaan Karir (X)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total X
1	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	2	74
2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	2	80	
3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	5	5	5	1	80
4	4	4	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	4	5	2	1	1	2	5	1	68
5	4	3	4	1	4	1	4	1	5	4	1	4	2	5	4	1	4	2	5	5	64
6	5	5	5	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	2	70
7	5	4	5	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	2	75
8	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	1	5	4	3	4	2	83
9	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	5	2	76
10	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	72
11	5	1	5	1	5	1	5	5	1	1	5	1	5	1	1	5	1	5	5	5	64
12	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	1	4	2	4	3	59
13	4	3	4	3	5	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	5	1	68
14	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	5	2	4	2	2	4	3	4	4	64
15	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	2	4	4	4	5	2	76
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	2	76
17	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	5	3	4	4	2	5	1	4	3	67
18	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	1	5	2	4	4	4	4	2	78
19	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	4	59
20	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	4	4	3	4	4	4	2	78
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	3	5	5	1	5	1	5	5	1	80
22	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	74
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	2	76
24	4	4	4	2	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	72
25	4	3	4	3	4	2	4	3	4	5	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	68
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	70

ng
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
kepentingan yang wajar UIIN Suska Riau.
emperbariak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Suska Riau.

Suska Riau	27	4	2	4	2	4	2	4	2	5	4	1	5	1	4	4	3	4	3	4	4	66
	28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	4	5	4	5	2	86
	29	5	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	74
	30	5	3	5	3	5	3	2	1	4	5	3	4	2	3	5	4	5	3	5	2	72
	31	5	3	5	3	1	1	3	1	3	5	3	2	1	3	5	3	5	3	5	3	63
	32	5	3	5	3	5	3	2	1	4	5	3	4	2	3	5	4	5	3	5	2	72
	33	5	2	5	3	2	1	3	1	4	5	3	5	3	5	2	2	2	2	3	4	62
	34	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	5	2	86
	35	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	1	86
	36	3	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	1	3	5	5	5	1	78
	37	5	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	1	3	5	5	5	1	80
	38	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	1	76
	39	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	5	5	1	76
	40	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	2	84
	41	4	4	5	2	4	3	5	4	5	5	5	5	1	4	1	4	5	4	5	5	80
	42	4	4	4	3	5	1	5	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	1	80
	43	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	3	5	1	81
	44	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	2	79
	45	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	1	3	4	3	5	1	80
	46	5	2	5	2	5	4	5	4	4	3	2	4	1	3	4	4	3	2	4	3	69
	47	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5	3	78
	48	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	4	3	69
	49	5	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	74
	50	5	1	5	4	5	1	5	4	2	4	3	5	4	5	2	4	5	1	5	2	72
	51	4	2	5	2	5	3	5	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	5	3	72
	52	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	1	5	5	5	5	1	87	
	53	4	2	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	1	74
	54	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	3	4	2	3	5	3	5	3	78
	55	4	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	1	75

Suska Riau	56	5	1	5	3	3	3	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	5	2	74
	57	4	2	4	4	4	1	5	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	5	4	70
	58	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	1	75
	59	5	1	4	1	4	2	5	4	4	4	2	5	2	3	2	3	4	1	4	3	63
	60	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	3	5	2	74
	61	5	2	3	1	3	1	3	1	4	4	1	3	1	3	5	4	5	4	4	2	59
	62	4	3	5	3	5	1	5	3	5	5	1	5	3	5	5	1	5	3	5	5	77
	63	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	1	82
	64	4	3	5	3	5	2	3	4	4	3	1	4	3	5	3	1	3	1	3	2	62
	65	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	2	4	4	4	5	1	76
	66	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	1	87
	67	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	84
	68	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	1	5	3	5	5	1	84	
	69	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	1	83
	70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	91
	71	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	69
	72	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	1	82
	73	5	3	5	4	5	3	5	1	4	3	1	3	1	4	3	1	3	1	3	5	63
	74	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	2	82
	75	4	3	4	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	2	1	1	1	5	1	45
	76	3	2	3	2	1	1	3	1	4	3	1	3	1	4	3	1	3	1	2	5	47
	77	5	1	5	2	5	3	5	1	5	4	1	5	1	4	5	1	5	1	5	4	68
	78	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	1	1	2	4	2	73
	79	5	2	5	1	5	3	5	3	5	5	1	5	1	4	4	2	3	1	5	5	70
	80	4	2	5	2	5	2	5	4	5	4	2	4	2	4	3	3	4	3	5	3	71
	81	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	1	5	4	5	2	4	2	4	5	2	76

Ung
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeубuktan sumber.
kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabulasi Data Uji Coba Kecemasan Masa Depan (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total Y
1	5	2	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	1	1	5	5	4	4	1	63
2	5	2	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5	79
3	3	1	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	3	4	81
4	2	1	2	1	5	2	5	5	4	4	4	4	2	2	1	2	5	4	5	5	65
5	4	1	5	1	4	2	5	1	5	1	4	5	1	5	2	5	5	2	5	4	67
6	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	66
7	4	2	4	1	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	1	5	5	3	3	5	75
8	5	2	3	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	86
9	4	2	3	2	4	2	5	2	4	4	4	4	1	4	4	5	5	2	4	5	70
10	5	4	3	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	76
11	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	76
12	5	3	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	64
13	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	5	68
14	2	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	1	5	2	5	4	2	4	4	63
15	4	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	73
16	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	71
17	4	2	3	1	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	63
18	2	2	2	1	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	77
19	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	60
20	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	74
21	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	68
22	4	2	4	2	4	4	4	4	5	2	4	5	2	5	2	4	5	5	4	5	76
23	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	75
24	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	2	4	5	3	3	4	71
25	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	1	5	1	4	5	2	4	4	63
26	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	76
27	4	1	4	1	5	3	5	1	4	3	4	4	2	5	1	5	5	3	5	5	70

28	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	3	4	4	69
29	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	5	1	3	4	3	4	5	70
30	5	3	4	3	5	2	2	2	1	3	5	3	2	3	1	3	5	2	3	5	62
31	5	3	5	3	5	2	3	1	2	1	3	5	3	5	3	5	2	1	3	4	64
32	5	3	4	3	5	2	2	2	1	3	5	3	2	3	1	3	5	2	3	5	62
33	4	3	5	2	5	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	62
34	4	1	2	2	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	76
35	5	2	5	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	5	4	3	5	79
36	5	3	1	2	2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	79
37	4	2	3	1	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	84
38	5	3	3	2	4	2	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	2	5	76
39	5	3	4	1	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	82
40	5	2	2	2	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	81
41	5	1	3	1	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	77
42	5	2	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	5	82
43	5	1	2	1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	4	3	4	5	78
44	5	2	4	1	5	3	5	4	5	4	5	4	1	4	2	4	4	3	4	5	74
45	5	3	4	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	86
46	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	2	2	4	3	4	3	61
47	4	2	3	2	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	79
48	5	2	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	67
49	5	2	4	3	5	3	5	2	4	4	5	5	3	5	2	4	5	4	4	4	78
50	5	1	3	2	5	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	5	5	2	5	5	70
51	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	5	4	2	3	3	5	5	4	5	5	71
52	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	83
53	4	2	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	3	5	1	4	70
54	5	2	5	2	4	3	4	4	5	3	4	5	2	5	3	4	5	3	4	5	77
55	3	3	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	4	2	2	4	77
56	5	1	3	1	5	1	3	3	2	4	3	5	1	5	1	3	3	3	3	5	60

U seluruh Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, entingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan pentingan yang wajar UIN Suska Riau.

U seputar karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan Sumber.

57	4	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	2	5	4	2	4	5	76
58	5	3	2	1	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	2	4	5	81
59	5	2	4	4	5	4	5	4	5	2	5	3	4	5	2	5	4	4	5	5	82
60	4	4	3	2	4	2	3	1	3	1	3	4	3	5	2	5	2	2	4	2	59
61	4	3	5	3	3	1	3	4	5	4	4	2	2	2	1	3	2	1	3	5	60
62	5	3	4	1	5	1	3	1	5	3	5	5	1	5	1	4	3	2	4	5	66
63	5	2	4	1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	1	2	4	3	4	5	72
64	5	4	5	3	5	2	3	2	5	3	5	3	2	3	1	3	4	2	2	4	66
65	5	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	78
66	5	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	88
67	3	2	3	1	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	4	5	79
68	5	2	3	1	5	1	3	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	79
69	5	4	4	2	5	2	4	5	4	5	5	4	4	2	2	5	1	3	5	5	76
70	4	1	4	1	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	82
71	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	5	77
72	5	2	4	1	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	1	74
73	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	88
74	5	2	4	1	5	3	5	4	5	4	5	5	2	5	2	5	5	3	4	5	79
75	5	2	4	1	5	3	5	4	4	5	4	5	1	5	3	5	5	2	5	5	78
76	5	3	4	3	5	1	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	1	3	2	72
77	5	2	4	1	5	1	4	1	5	1	4	5	3	5	1	4	5	1	4	4	65
78	5	1	5	2	4	4	4	4	5	5	4	2	1	2	1	2	5	4	5	2	67
79	5	1	5	1	5	1	5	1	4	5	5	5	1	5	5	4	5	3	5	5	76
80	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	5	66
81	5	1	5	1	5	4	5	4	3	4	5	5	1	5	1	5	2	2	2	5	70



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 3

SKALA DATA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENELITIAN

1. Identifikasi Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan terakhir :
 Umur :
 Suku :
 Asal daerah :
 Jurusan :

2. Petunjuk Pengisian Responden

- c. Isilah identitas diatas dengan benar!
- d. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda. Dengan pilihan :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Kurang Setuju (KS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

INDIKATOR PERENCANAAN KARIR (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mengoptimalkan potensi akademik untuk mencapai tujuan karir yang telah direncanakan					
2.	Mengabaikan peluang pengembangan diri yang sesuai dengan rencana karir					
3.	Menetapkan strategi untuk mencapai target perkuliahan					
4.	Menghindari situasi sulit karena merasa tidak mampu mengatasinya					
5.	Menyelesaikan setiap tantangan dengan usaha yang maksimal					
6.	Bergantung pada situasi tanpa upaya untuk mengendalikan arah karir					
7.	Memanfaatkan setiap pengalaman sebagai					

© Hak Cipta ini Saja Riau	8.	pelajaran untuk mencapai keberhasilan karir					
			Tidak memiliki strategi yang jelas untuk mencapai keberhasilan karir				
9.	10.	Studi yang dijalani saat ini akan mendukung pekerjaan yang diinginkan					
			Mampu bersaing di dunia kerja setelah menyelesaikan studi				
11.	12.	Pengalaman akademik tidak berpengaruh pada masa depan karir					
			Pendidikan akan mendukung tercapainya kestabilan finansial				
13.	14.	Menganggap kecil kemungkinan memperoleh pekerjaan yang diinginkan					
			Memanfaatkan keberhasilan karir untuk memperkuat hubungan sosial				
15.	16.	Tidak menetapkan strategi yang terstruktur untuk masa depan					
			Menyelaraskan tujuan akademik dengan rencana karir masa depan				
17.	18.	Tidak memiliki rencana yang terstruktur untuk mencapai tujuan					
			Mengupayakan yang terbaik untuk mewujudkan setiap tujuan yang telah ditetapkan				

INDIKATOR KECEMASAN MASA DEPAN (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mempertahankan pola tidur yang teratur dan sehat					
2.	Mengatur jadwal secara efektif untuk menyelesaikan setiap tanggung jawab					
3.	Menyelesaikan tugas tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan					
4.	Mengikuti workshop dan seminar motivasi untuk mendapatkan wawasan tentang karir					
5.	Mengabaikan informasi atau masukan yang berkaitan dengan prospek karir					
6.	Memanfaatkan waktu luang untuk melakukan aktivitas produktif					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 7.	Menghabiskan waktu untuk kegiatan tidak bermanfaat tanpa tujuan yang jelas					
© 8.	Menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan dan jelas dalam pergaulan					
© 9.	Menyesuaikan cara berkomunikasi sesuai dengan situasi dan lawan bicara					
© 10.	Menghindari situasi yang melibatkan interaksi sosial secara langsung					
© 11.	Menjaga pikiran tetap positif dalam menghadapi tantangan					
© 12.	Memikirkan kemungkinan terburuk dalam setiap situasi					
© 13.	Menggunakan pengalaman sebelumnya untuk mendukung pengambilan keputusan					
© 14.	Menganggap setiap pengalaman sebagai kesempatan untuk belajar					
© 15.	Menunda keputusan hingga waktu yang mendesak					
© 16.	Memandang masa depan dengan penuh harapan dan keyakinan					



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 4

TABULASI SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Skala Penelitian Perencanaan Karir (X)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	Total X
1	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	5	4	2	2	1	41
2	4	1	2	1	1	1	5	4	2	4	5	5	2	2	1	1	2	2	45
3	5	3	5	2	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	70
4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	71
5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	59
6	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	5	68
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	2	3	2	3	2	4	55
8	4	4	5	2	4	2	5	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	5	63
9	4	5	5	2	5	2	5	5	3	4	2	4	1	4	3	4	2	5	65
10	5	2	5	2	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	79
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
12	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	74
13	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	61
14	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	54
15	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	58
16	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	2	4	64
17	4	2	4	2	2	2	3	2	3	5	3	4	3	4	1	4	2	4	54
18	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	57
19	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	67
20	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	71
21	5	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	49
22	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	56
23	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	84
24	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	72
25	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	5	4	3	3	3	57
26	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	70
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90

28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	68
29	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	80
30	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	74
31	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	81
32	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	78
33	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	2	4	5	5	73
34	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	70
35	3	4	4	3	5	1	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	1	5	5	70
36	4	4	5	2	4	3	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	4	5	5	73
37	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	78
38	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	2	5	2	4	3	4	3	5	5	71
39	5	3	5	2	5	1	5	4	4	4	3	5	2	4	3	3	3	5	5	66
40	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	4	3	5	5	78
41	5	2	2	1	3	1	5	4	4	3	2	4	1	4	4	2	2	4	5	53
42	4	4	4	4	5	2	5	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	70
43	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	5	2	2	2	5	5	59
44	5	4	5	4	4	4	5	3	5	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	67
45	4	2	5	2	5	3	5	3	4	2	3	4	3	5	3	4	3	5	5	65
46	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	5	5	60
47	4	1	5	2	5	2	4	4	4	4	2	5	2	3	4	4	1	4	60	
48	4	2	4	4	4	1	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	61	
49	4	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	72
50	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	70
51	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	3	4	3	5	3	5	5	73
52	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	84
53	5	1	5	3	3	3	5	4	5	3	4	3	3	5	4	3	3	5	5	67
54	5	1	5	4	5	1	5	4	2	4	3	5	4	5	4	5	1	5	68	
55	4	3	5	3	5	1	5	3	5	5	1	5	3	5	1	5	3	5	5	67
56	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	70

57	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	80
58	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	65
59	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	73
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	88
61	5	2	5	1	5	3	5	1	5	5	1	5	2	4	3	5	1	4	62	
62	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86	
63	4	2	4	1	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
64	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	82
65	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	84	
66	5	1	5	2	5	3	5	3	4	5	2	4	4	4	1	4	1	5	63	
67	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	77	
68	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	81	
69	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	77	
70	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	80	
71	5	3	5	3	1	1	4	1	3	5	4	5	1	3	4	5	3	4	60	
72	5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	76	
73	4	2	4	2	5	2	5	4	5	4	2	4	2	4	3	4	2	3	61	
74	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	78	
75	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	78	
76	3	2	3	2	1	1	3	1	4	3	1	3	2	3	1	3	1	2	39	
77	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	2	5	67	
78	4	3	5	3	5	2	3	1	4	3	1	4	3	5	1	3	1	3	54	
79	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	2	4	70	
80	5	5	3	1	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	72	
81	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	78	

Tabulasi Skala Penelitian Kecemasan Masa Depan (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Total Y
1	5	5	2	2	5	5	5	4	2	1	4	3	4	2	1	4	54
2	2	1	1	4	4	5	3	5	4	5	2	1	3	5	2	2	49
3	5	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	2	4	5	4	5	66
4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	4	3	5	60
5	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	5	54
6	5	5	3	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	5	3	5	68
7	2	3	2	3	3	3	2	5	4	2	4	2	4	4	2	4	49
8	4	4	2	4	2	4	3	5	5	2	4	2	4	4	2	4	55
9	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	4	1	5	5	3	5	65
10	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	4	5	70
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	62
12	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	68
13	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	54
14	3	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	46
15	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	51
16	3	4	3	3	4	4	3	5	5	1	5	1	5	5	1	5	57
17	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	49
18	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	5	56
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	5	59
20	5	5	4	3	2	4	5	4	4	3	5	2	5	4	4	4	63
21	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	47
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	59
23	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	72
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	63
25	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	48
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	62
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	76

28	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	59
29	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	3	5	68
30	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	1	4	4	4	4	65
31	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	2	4	5	5	5	67
32	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	71
33	3	4	3	5	3	5	4	5	4	2	5	1	4	5	5	4	62
34	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	61
35	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	3	5	5	71
36	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	74
37	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	69
38	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	1	4	5	3	5	63
39	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	2	5	5	4	5	65
40	5	4	3	5	5	5	5	5	5	1	4	1	4	5	2	2	61
41	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	4	2	2	4	3	3	45
42	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	2	4	65
43	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	5	2	3	51
44	5	5	3	5	2	4	3	5	5	3	5	2	4	5	2	4	62
45	4	4	3	2	2	4	3	4	5	2	4	2	2	4	2	5	52
46	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	5	48
47	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	1	4	50
48	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	56
49	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	67
50	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	3	5	4	62
51	5	4	3	4	4	5	3	4	5	2	5	3	4	5	3	4	63
52	5	5	3	5	5	3	1	1	5	4	5	2	5	5	3	5	62
53	5	5	1	3	3	2	4	3	5	1	5	1	2	4	3	5	52
54	5	5	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	5	5	3	5	60
55	5	5	1	3	1	5	3	5	4	1	4	2	5	4	1	5	54
56	5	4	2	2	1	3	2	2	5	2	5	4	4	4	4	4	53

57	5	5	1	4	2	1	2	1	4	4	5	4	4	5	4	5	56
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	61
59	5	5	3	5	4	4	4	4	5	1	5	3	5	5	2	5	65
60	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	71
61	5	5	2	4	1	4	4	5	4	1	3	5	4	5	3	4	59
62	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	2	3	65
63	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	5	3	69
64	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	68
65	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	69
66	5	5	1	4	1	5	1	4	5	3	5	1	3	4	1	4	52
67	5	4	4	4	5	4	2	1	5	4	5	4	4	4	3	5	63
68	4	4	4	5	4	4	1	5	4	4	5	2	4	5	4	4	63
69	5	5	4	4	5	4	3	5	5	2	4	2	5	5	2	5	65
70	3	5	3	4	5	1	1	5	5	1	4	5	4	4	4	4	58
71	5	5	2	3	1	2	1	3	5	3	5	4	5	2	1	4	51
72	5	5	4	5	4	3	3	5	5	2	5	4	4	2	1	4	61
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	5	59
74	5	5	5	4	5	1	5	5	4	4	4	1	3	4	3	4	62
75	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	62
76	5	5	2	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	3	1	2	61
77	5	4	2	4	3	2	2	5	5	3	4	4	4	5	4	5	61
78	5	5	1	4	3	4	1	3	4	1	4	2	4	5	2	4	52
79	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
80	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	70
81	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	2	4	64



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN

UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Validitas Variabel (X) Perencanaan Karir

		Correlations																											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTALX							
X1	Pearson Correlation	1	0,097	.434	0,014	0,176	0,156	0,081	0,217	.258	0,137	0,118	0,092	0,131	0,011	-0,096	.365	0,074	0,175	.225	-0,126	.356							
	Sig. (2-tailed)		0,391	0,000	0,899	0,116	0,164	0,472	0,051	0,020	0,221	0,293	0,413	0,245	0,924	0,395	0,001	0,512	0,117	0,044	0,263	0,001							
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81								
X2	Pearson Correlation		0,097	1	0,084	.437 ^{**}	.237	.546	0,084	.484 [*]	0,196	.413 ^{**}	.365	0,169	.476 ^{**}	.285 [*]	-.499	.334 [*]	0,049	.541 ^{**}	0,179	-.514 ^{**}	.610 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)		0,391		0,454	0,000	0,033	0,000	0,454	0,000	0,080	0,000	0,001	0,130	0,000	0,010	0,000	0,002	0,662	0,000	0,110	0,000	0,000						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							
X3	Pearson Correlation			.434 [*]	0,084	1	0,078	.287 [*]	0,187	0,204	.219	.349 ^{**}	0,211	0,100	0,185	0,112	0,135	-0,184	0,184	0,052	0,061	.322 [*]	-0,085	.382 [*]					
	Sig. (2-tailed)			0,000	0,454		0,487	0,009	0,094	0,068	0,050	0,001	0,059	0,373	0,098	0,320	0,231	0,100	0,099	0,644	0,587	0,003	0,453	0,000					
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							
X4	Pearson Correlation				0,014	.437 [*]	0,078 [*]	1	0,103	.326	0,110	.293	0,083	0,177	.226	0,064	.396 ^{**}	0,200	-0,206	.271	0,108	.220	-0,032	-.410 ^{**}	.426 [*]				
	Sig. (2-tailed)				0,899	0,000	0,487		0,362	0,003	0,330	0,008	0,463	0,114	0,043	0,572	0,000	0,073	0,065	0,015	0,336	0,049	0,776	0,000	0,000				
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							
X5	Pearson Correlation					0,176 [*]	.237 [*]	.287 ^{**}	0,103	1	.305 ^{**}	.361 ^{**}	.433 ^{**}	0,044	0,116	.243	.313 ^{**}	.247 [*]	0,182	-0,146	.263	0,197	.233	.347 [*]	-0,153	.551 ^{**}			
	Sig. (2-tailed)					0,116	0,033	0,009	0,362		0,006	0,001	0,000	0,694	0,301	0,029	0,004	0,026	0,105	0,194	0,018	0,077	0,036	0,002	0,173	0,000			
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							
X6	Pearson Correlation						0,156	.546 ^{**}	0,187 [*]	.326 ^{**}	.305 ^{**}	1	.242	.462 [*]	0,153	0,155	.275	0,122	.400 ^{**}	0,173	-.411 [*]	.253	-0,016	.294 [*]	0,203	-.475 ^{**}	.525 [*]		
	Sig. (2-tailed)						0,164	0,000	0,094	0,003	0,006		0,030	0,000	0,172	0,168	0,013	0,278	0,000	0,123	0,000	0,022	0,888	0,008	0,068	0,000	0,000		
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							
X7	Pearson Correlation							0,081	0,084	0,204	0,110	.361 ^{**}	.242 [*]	1	.450 [*]	0,166	0,018	0,194	.252	.265	.227	-.237	.317 [*]	0,017	0,200	.237	0,034	.489 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)							0,472	0,454	0,068	0,330	0,001	0,030		0,000	0,139	0,877	0,083	0,023	0,017	0,042	0,033	0,004	0,877	0,073	0,033	0,765	0,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							
X8	Pearson Correlation								0,217	.484 [*]	.219	.293	.433	.462	.450	1	0,110	0,135	.521	.232	.670	.300	-.549	.598	0,036	.590	.351	-.426	.755
	Sig. (2-tailed)								0,051	0,000	0,050	0,008	0,000	0,000	0,000		0,330	0,231	0,000	0,038	0,000	0,006	0,000	0,000	0,747	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81							

u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
kepentingan yang wajar UIIN Suska Riau.
emperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Suska Riau.

X9	Pearson Correlation	.258	0,196	.349 [*]	0,083	0,044	0,153	0,166	0,110	1	.298 [*]	-0,103	.332	-0,072	.250	0,035	0,139	.275	0,112	0,141	-0,131	.367
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,080	0,001	0,463	0,694	0,172	0,139	0,330		0,007	0,359	0,002	0,521	0,025	0,757	0,217	0,013	0,320	0,209	0,244	0,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X10	Pearson Correlation	0,137	.413 [*]	0,211	0,177	0,116	0,155	0,018	0,135	.298 [*]	1	0,104	.422 [*]	.226	.357 [*]	-0,068	0,212	.255	.252	.407 [*]	-.272 [*]	.493 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,221	0,000	0,059	0,114	0,301	0,168	0,877	0,231	0,007		0,357	0,000	0,043	0,001	0,544	0,058	0,021	0,023	0,000	0,014	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X11	Pearson Correlation	0,118	.365 [*]	0,100	.226 [*]	.243	.275	0,194	.521 [*]	-.103	0,104	1	0,132	.472 [*]	0,110	-.419 [*]	.510 [*]	0,082	.560 [*]	.290 [*]	-.344 [*]	.575 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,293	0,001	0,373	0,043	0,029	0,013	0,083	0,000	0,359	0,357		0,241	0,000	0,329	0,000	0,000	0,465	0,000	0,009	0,002	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X12	Pearson Correlation	0,092	0,169	0,185	0,064	.313 [*]	0,122	.252	.232	.332 [*]	.422 [*]	0,132	1	0,145	.539 [*]	-.0176	0,117	.265	0,024	0,166	-0,074	.466 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,413	0,130	0,098	0,572	0,004	0,278	0,023	0,038	0,002	0,000	0,241		0,196	0,000	0,117	0,298	0,017	0,835	0,139	0,512	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X13	Pearson Correlation	0,131	.476 [*]	0,112	.396 [*]	.247	.400 [*]	.265	.670 [*]	-.072	.226	.472 [*]	0,145	1	.287 [*]	-.611	.462 [*]	-.086	.557 [*]	.334	-.535	.609 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,245	0,000	0,320	0,000	0,026	0,000	0,017	0,000	0,521	0,043	0,000	0,196		0,009	0,000	0,000	0,445	0,000	0,002	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X14	Pearson Correlation	0,011	.285 [*]	0,135	0,200	0,182	0,173	.227 [*]	.300 [*]	.250	.357 [*]	0,110	.539 [*]	.287 [*]	1	-0,155	0,084	0,102	0,189	0,158	-0,214	.469 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,924	0,010	0,231	0,073	0,105	0,123	0,042	0,006	0,025	0,001	0,329	0,000	0,009		0,166	0,455	0,363	0,092	0,159	0,055	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X15	Pearson Correlation	-0,096	-.499 [*]	-0,184 [*]	-0,206 [*]	-0,146	-.411 [*]	-.237	-.549	0,035	-0,068	-.419 [*]	-0,176	-.611 [*]	-0,155	1	-.378	0,202	-.408	-.184	.287 [*]	-.398 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,395	0,000	0,100	0,065	0,194	0,000	0,033	0,000	0,757	0,544	0,000	0,117	0,000	0,166		0,000	0,070	0,000	0,101	0,009	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X16	Pearson Correlation	.365 [*]	.334 [*]	0,184 [*]	.271 [*]	.263	.253	.317 [*]	.598 [*]	0,139	0,212	.510 [*]	0,117	.462 [*]	0,084	-.378 [*]	1	0,196	.695 [*]	.394 [*]	-.411 [*]	.684 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,002	0,099	0,015	0,018	0,022	0,004	0,000	0,217	0,058	0,000	0,298	0,000	0,455	0,000		0,080	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X17	Pearson Correlation	0,074	0,049	0,052	0,108	0,197	-0,016	0,017	0,036	.275	.255	0,082	.265	-.086	0,102	0,202	0,196	1	0,185	0,199	-0,138	.352 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,512	0,662	0,644	0,336	0,077	0,888	0,877	0,747	0,013	0,021	0,465	0,017	0,445	0,363	0,070	0,080		0,098	0,074	0,220	0,001

	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X18	Pearson Correlation	0,175	.541**	0,061	.220*	.233	.294*	0,200	.590*	0,112	.252	.560*	0,024	.557**	0,189	-.408	.695	0,185	1	.468	-.418*	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,117	0,000	0,587	0,049	0,036	0,008	0,073	0,000	0,320	0,023	0,000	0,835	0,000	0,092	0,000	0,000	0,098		0,000	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X19	Pearson Correlation	.225	0,179	.322**	-.032	.347*	0,203	.237	.351*	0,141	.407*	.290*	0,166	.334**	0,158	-.0184	.394	0,199	.468*	1	-.306*	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,110	0,003	0,776	0,002	0,068	0,033	0,001	0,209	0,000	0,009	0,139	0,002	0,159	0,101	0,000	0,074	0,000		0,006	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X20	Pearson Correlation	-0,126	-.514	-.085	-.410*	-.0153	-.475	0,034	-.426	-.0131	-.272	-.344	-.074	-.535**	-.0214	.287	-.411	-.0138	-.418*	-.306*	1	-.443
	Sig. (2-tailed)	0,263	0,000	0,453	0,000	0,173	0,000	0,765	0,000	0,244	0,014	0,002	0,512	0,000	0,055	0,009	0,000	0,220	0,000	0,006		0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TOTAL	Pearson Correlation	.356**	.610**	.382**	.426**	.551**	.525**	.489**	.755**	.367*	.493*	.575*	.466*	.609**	.469**	-.398	.684**	.352**	.698**	.541**	-.443	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Kecemasan Masa Depan

		Correlations																				TOTALY
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	
Y1	Pearson Correlation	1	.225	.275	.019	.315 ^{**}	.005	-0,017	-0,078	-0,070	0,041	0,173	0,023	0,100	-0,016	0,016	0,131	-0,027	-0,055	-0,022	0,032	.228
	Sig. (2-tailed)		0,044	0,013	0,866	0,004	0,963	0,878	0,486	0,537	0,715	0,122	0,840	0,376	0,885	0,887	0,242	0,813	0,626	0,846	0,779	0,041
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y2	Pearson Correlation	.225	1	-0,041	.323	0,002	0,015	-0,101	-0,017	0,004	0,021	-0,080	-0,194	0,115	-0,029	-0,100	-0,061	-0,267	-0,154	-0,215	-0,076	0,049
	Sig. (2-tailed)	0,044		0,714	0,003	0,986	0,898	0,368	0,878	0,971	0,849	0,476	0,082	0,308	0,794	0,373	0,591	0,016	0,169	0,054	0,500	0,661
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y3	Pearson Correlation	.275	-0,041	1	0,147	-0,014	-.229	-0,012	-0,217	-0,080	-.313 ^{**}	-0,095	-0,144	-0,155	0,004	-0,157	-0,129	-0,160	-0,154	-0,147	-0,089	-0,117
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,714		0,189	0,901	0,040	0,918	0,051	0,479	0,004	0,400	0,198	0,167	0,971	0,162	0,252	0,153	0,170	0,190	0,429	0,298
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y4	Pearson Correlation	0,019	.323	0,147	1	-0,185	-0,014	-0,199	0,016	-0,120	-0,182	-0,054	-.325	.233	-0,185	-0,095	-0,148	-0,133	0,118	-0,311	-0,241	-0,024
	Sig. (2-tailed)	0,866	0,003	0,189		0,099	0,904	0,075	0,885	0,287	0,104	0,635	0,003	0,037	0,098	0,400	0,188	0,237	0,294	0,005	0,030	0,831
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y5	Pearson Correlation	.315	0,002	-0,014	-0,185	1	0,038	0,067	0,017	-0,103	0,159	.330 ^{**}	.323 ^{**}	0,029	.233	.219	.274	0,022	-0,083	-0,063	.269	.311 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,986	0,901	0,099		0,737	0,553	0,881	0,358	0,157	0,003	0,003	0,797	0,036	0,050	0,013	0,843	0,460	0,578	0,015	0,005
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y6	Pearson Correlation	0,005	0,015	-.229	-0,014	0,038	1	.262	.462 ^{**}	0,093	.480 ^{**}	.273	0,110	.342	.263	0,160	0,201	0,204	.488 ^{**}	-0,002	0,136	.617 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,963	0,898	0,040	0,904	0,737		0,018	0,000	0,409	0,000	0,014	0,330	0,002	0,018	0,152	0,072	0,068	0,000	0,984	0,225	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y7	Pearson Correlation	-0,017	-0,101	-0,012	-0,199	0,067	.262	1	.224	.469 ^{**}	0,194	.227	.323 ^{**}	-0,005	.405	-0,070	.307 ^{**}	.222	0,033	0,218	0,078	.448 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,878	0,368	0,918	0,075	0,553	0,018		0,045	0,000	0,083	0,042	0,003	0,967	0,000	0,532	0,005	0,047	0,769	0,050	0,486	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y8	Pearson Correlation	-0,078	-0,017	-0,217	0,016	0,017	.462 ^{**}	.224	1	.231	.620 ^{**}	.323 ^{**}	0,106	.458 ^{**}	-0,060	0,186	0,071	0,088	.529 ^{**}	-0,071	0,130	.603 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,486	0,878	0,051	0,885	0,881	0,000	0,045		0,038	0,000	0,003	0,348	0,000	0,596	0,097	0,526	0,436	0,000	0,527	0,249	0,000

		81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y9	Pearson Correlation	-0,070	0,004	-0,080	-0,120	-0,103	0,093	.469	.231	1	0,167	.286 ^{**}	0,210	0,015	0,121	-0,001	.262	.283	0,129	.296 ^{**}	0,203	.430 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,971	0,479	0,287	0,358	0,409	0,000	0,038		0,136	0,010	0,060	0,897	0,281	0,990	0,018	0,011	0,250	0,007	0,069	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y10	Pearson Correlation	0,041	0,021	-.313 ^{**}	-0,182	0,159	.480 ^{**}	0,194	.620 ^{**}	0,167	1	.455 ^{**}	0,139	0,194	0,002	.336 ^{**}	0,070	0,140	.399 ^{**}	0,006	.307 ^{**}	.607 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,715	0,849	0,004	0,104	0,157	0,000	0,083	0,000	0,136		0,000	0,216	0,083	0,984	0,002	0,534	0,213	0,000	0,955	0,005	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y11	Pearson Correlation	0,173	-0,080	-0,095	-0,054	.330 ^{**}	.273	.227	.323	.286 ^{**}	.455 ^{**}	1	.331 ^{**}	0,210	0,128	0,145	.266	.353 ^{**}	0,186	0,078	.286	.596 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,476	0,400	0,635	0,003	0,014	0,042	0,003	0,010	0,000		0,003	0,060	0,254	0,198	0,016	0,001	0,096	0,486	0,010	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y12	Pearson Correlation	0,023	-0,194	-0,144	-.325 ^{**}	.323 ^{**}	0,110	.323	0,106	0,210	0,139	.331 ^{**}	1	0,214	.543 ^{**}	.262	.527 ^{**}	.264	0,108	0,035	.307 ^{**}	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,840	0,082	0,198	0,003	0,003	0,330	0,003	0,348	0,060	0,216	0,003		0,055	0,000	0,018	0,000	0,017	0,337	0,756	0,005	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y13	Pearson Correlation	0,100	0,115	-0,155	.233	0,029	.342 ^{**}	-0,005	.458 ^{**}	0,015	0,194	0,210	0,214	1	-0,035	.226	.238	0,045	.442 ^{**}	-0,101	0,040	.527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,376	0,308	0,167	0,037	0,797	0,002	0,967	0,000	0,897	0,083	0,060	0,055		0,758	0,043	0,032	0,688	0,000	0,372	0,723	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y14	Pearson Correlation	-0,016	-0,029	0,004	-0,185	.233	.263	.405 ^{**}	-0,060	0,121	0,002	0,128	.543 ^{**}	-0,035	1	0,205	.413 ^{**}	.089	-0,064	-0,030	0,157	.378 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,885	0,794	0,971	0,098	0,036	0,018	0,000	0,596	0,281	0,984	0,254	0,000	0,758		0,066	0,000	0,429	0,568	0,794	0,161	0,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y15	Pearson Correlation	0,016	-0,100	-0,157	-0,095	.219	0,160	-0,070	0,186	-0,001	.336	0,145	.262	.226	0,205	1	.348	0,069	0,179	-0,069	0,100	.421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,887	0,373	0,162	0,400	0,050	0,152	0,532	0,097	0,990	0,002	0,198	0,018	0,043	0,066		0,001	0,540	0,110	0,542	0,373	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y16	Pearson Correlation	0,131	-0,061	-0,129	-0,148	.274	0,201	.307 ^{**}	0,071	.262	0,070	.266 ^{**}	.527 ^{**}	.238	.413 ^{**}	.348 ^{**}	1	0,091	0,007	0,139	0,171	.512 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,242	0,591	0,252	0,188	0,013	0,072	0,005	0,526	0,018	0,534	0,016	0,000	0,032	0,000	0,001		0,420	0,951	0,216	0,127	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y17	Pearson Correlation	-0,027	-.267	-0,160	-0,133	0,022	0,204	.222	0,088	.283	0,140	.353 ^{**}	.264	0,045	0,089	0,069	0,091	1	.274	.344	0,189	.386 ^{**}
	Sig. (2-	0,813	0,016	0,153	0,237	0,843	0,068	0,047	0,436	0,011	0,213	0,001	0,017	0,688	0,429	0,540	0,420		0,013	0,002	0,092	0,000

u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
entingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
repentingan yang wajar UIIN Suska Riau.
emperbariak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Suska Riau.

		Suska Riau																					
		Suska Riau																					
		Suska Riau																					
		tailed)																					
		N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81		
Y18		Pearson Correlation	-0,055	-0,154	-0,154	0,118	-0,083	.488	0,033	.529	0,129	.399	0,186	0,108	.442	-0,064	0,179	0,007	.274	1	-0,002	0,094	
		Sig. (2-tailed)	0,626	0,169	0,170	0,294	0,460	0,000	0,769	0,000	0,250	0,000	0,096	0,337	0,000	0,568	0,110	0,951	0,013	0,987	0,404	0,000	
		N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y19		Pearson Correlation	-0,022	-0,215	-0,147	-.311**	-0,063	-0,002	0,218	-0,071	.296	0,006	0,078	0,035	-0,101	-0,030	-0,069	0,139	.344**	-0,002	1	0,090	0,128
		Sig. (2-tailed)	0,846	0,054	0,190	0,005	0,578	0,984	0,050	0,527	0,007	0,955	0,486	0,756	0,372	0,794	0,542	0,216	0,002	0,987	0,425	0,254	
		N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
Y20		Pearson Correlation	0,032	-0,076	-0,089	-.241	.269	0,136	0,078	0,130	0,203	.307	.286	.307	0,040	0,157	0,100	0,171	0,189	0,094	0,090	1	.396
		Sig. (2-tailed)	0,779	0,500	0,429	0,030	0,015	0,225	0,486	0,249	0,069	0,005	0,010	0,005	0,723	0,161	0,373	0,127	0,092	0,404	0,425		0,000
		N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	
TOTAL		Pearson Correlation	.228	0,049	-0,117	-0,024	.311**	.617	.448	.603	.430	.607	.596	.500	.527	.378	.421	.512	.386	.525	0,128	.396	1
		Sig. (2-tailed)	0,041	0,661	0,298	0,831	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,254	0,000	
		N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Perencanaan Karir

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
	N of Items
Cronbach's Alpha	0,740

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Kecemasan Masa Depan

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
	N of Items
Cronbach's Alpha	0,688



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

UIN SUSKA RIAU

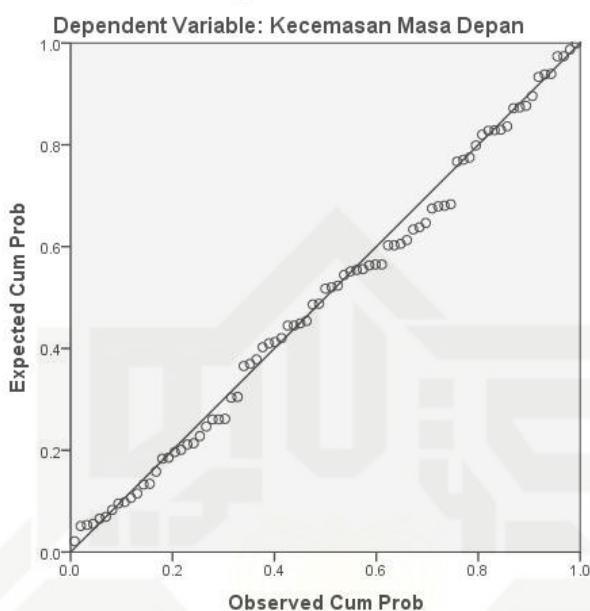
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Masa Depan * Perencanaan Karir	Between Groups	(Combined)	3396,131	35	97,032	4,819	0,000
		Linearity	2276,064	1	2276,064	113,044	0,000
		Deviation from Linearity	1120,067	34	32,943	1,636	0,061
	Within Groups		906,042	45	20,134		
	Total		4302,173	80			



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 7

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	25,503	3,754		6,793	0,000
	Perencanaan Karir	0,510	0,054	0,727	9,421	0,000

a. Dependent Variable: Kecemasan Masa Depan

		Correlations	
		Perencanaan Karir	Kecemasan Masa Depan
Perencanaan Karir	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	81	81
Kecemasan Masa Depan	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model	Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
	.727 ^a	0,529	0,523	5,064	

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Karir



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 8

STATISTIK DESKRIPTIF

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Deskriptif Karakteristik Sampel
Statistics

	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur	Suku	Asal Daerah	Jurusan
Hak Cipta	Valid	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0
Mean	1,40	1,96	1,75	2,25	5,46	2,47
Std. Deviation	0,492	1,078	0,783	1,290	3,033	1,152
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	2	4	4	4	11	4

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Hak Cipta	Perempuan	49	60,5	60,5
	Laki-laki	32	39,5	39,5
	Total	81	100,0	100,0

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Hak Cipta	SMA	42	51,9	51,9
	SMK	6	7,4	59,3
	MAN/MA	27	33,3	92,6
	PESANTREN	6	7,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Hak Cipta	21	35	43,2	43,2
	22	33	40,7	84,0
	23	11	13,6	97,5
	24	2	2,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0

Suku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Hak Cipta	Melayu	36	44,4	44,4
	Minang	12	14,8	59,3
	Batak	10	12,3	71,6
	Jawa	23	28,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0

Asal Daerah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pekanbaru	10	12,3	12,3

© Hak cipta milik UIN

Rokan Hilir	7	8,6	8,6	21,0	
Kuantan Singingi	7	8,6	8,6	29,6	
Kampar	10	12,3	12,3	42,0	
Siak	9	11,1	11,1	53,1	
Pelalawan	9	11,1	11,1	64,2	
Indragiri Hulu	3	3,7	3,7	67,9	
Medan	10	12,3	12,3	80,2	
Padang	7	8,6	8,6	88,9	
Rokan Hulu	5	6,2	6,2	95,1	
Indragiri Hilir	4	4,9	4,9	100,0	
Total	81	100,0	100,0		

Siska Rau

Jurusans					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Bimbingan Konseling Islam	22	27,2	27,2	27,2
	Ilmu Komunikasi	20	24,7	24,7	51,9
	Manajemen Dakwah	18	22,2	22,2	74,1
	Pengembangan Mayarakat Islam	21	25,9	25,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

De
Va
-e Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Karir	81	39	90	68,62	10,467
Kecemasan Masa Depan	81	45	76	60,47	7,333
Valid N (listwise)	81				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, .
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 9

KATEGORISASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kategori Data Penelitian

Perencanaan Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	16,0	16,0	16,0
	Sedang	56	69,1	69,1	85,2
	Tinggi	12	14,8	14,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Kecemasan Masa Depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	21,0	21,0	21,0
	Sedang	48	59,3	59,3	80,2
	Tinggi	16	19,8	19,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Kategorisasi Demografi Perencanaan Karir

Jenis Kelamin * Kat_PerencanaanKarir Crosstabulation

Jenis Kelamin	Perempuan		Kat_PerencanaanKarir			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	8	33	8	49
		Expected Count	7,9	33,9	7,3	49,0
		% within Jenis Kelamin	16,3%	67,3%	16,3%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	61,5%	58,9%	66,7%	60,5%
		% of Total	9,9%	40,7%	9,9%	60,5%
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	5	23	4	32
		Expected Count	5,1	22,1	4,7	32,0
		% within Jenis Kelamin	15,6%	71,9%	12,5%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	38,5%	41,1%	33,3%	39,5%
		% of Total	6,2%	28,4%	4,9%	39,5%
Total	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Count	13	56	12	81
		Expected Count	13,0	56,0	12,0	81,0
		% within Jenis Kelamin	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%

Pendidikan Terakhir * Kat_PerencanaanKarir Crosstabulation

Pendidikan Terakhir	SMA		Kat_PerencanaanKarir			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendidikan Terakhir	SMA	Count	6	32	4	42
		Expected Count	6,7	29,0	6,2	42,0
		% within Pendidikan Terakhir	14,3%	76,2%	9,5%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	46,2%	57,1%	33,3%	51,9%
		% of Total	7,4%	39,5%	4,9%	51,9%
Pendidikan Terakhir	SMK	Count	1	5	0	6
		Expected Count	1,0	4,1	0,9	6,0
		% within Pendidikan	16,7%	83,3%	0,0%	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Terakhir			
MAN/MA	% within Kat_PerencanaanKarir	7,7%	8,9%	0,0%	7,4%
	% of Total	1,2%	6,2%	0,0%	7,4%
	Count	5	16	6	27
	Expected Count	4,3	18,7	4,0	27,0
	% within Pendidikan Terakhir	18,5%	59,3%	22,2%	100,0%
PESANTREN	% within Kat_PerencanaanKarir	38,5%	28,6%	50,0%	33,3%
	% of Total	6,2%	19,8%	7,4%	33,3%
	Count	1	3	2	6
	Expected Count	1,0	4,1	0,9	6,0
	% within Pendidikan Terakhir	16,7%	50,0%	33,3%	100,0%
Total	% within Kat_PerencanaanKarir	7,7%	5,4%	16,7%	7,4%
	% of Total	1,2%	3,7%	2,5%	7,4%
	Count	13	56	12	81
	Expected Count	13,0	56,0	12,0	81,0
	% within Pendidikan Terakhir	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%

Umur * Kat_PerencanaanKarir Crosstabulation

Umur	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kat_PerencanaanKarir			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
21	Count	5	24	6	35
	Expected Count	5,6	24,2	5,2	35,0
	% within Umur	14,3%	68,6%	17,1%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir	38,5%	42,9%	50,0%	43,2%
	% of Total	6,2%	29,6%	7,4%	43,2%
22	Count	6	22	5	33
	Expected Count	5,3	22,8	4,9	33,0
	% within Umur	18,2%	66,7%	15,2%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir	46,2%	39,3%	41,7%	40,7%
	% of Total	7,4%	27,2%	6,2%	40,7%
23	Count	2	8	1	11
	Expected Count	1,8	7,6	1,6	11,0
	% within Umur	18,2%	72,7%	9,1%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir	15,4%	14,3%	8,3%	13,6%
	% of Total	2,5%	9,9%	1,2%	13,6%
24	Count	0	2	0	2
	Expected Count	0,3	1,4	0,3	2,0
	% within Umur	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir	0,0%	3,6%	0,0%	2,5%
	% of Total	0,0%	2,5%	0,0%	2,5%
Total	Count	13	56	12	81
	Expected Count	13,0	56,0	12,0	81,0
	% within Umur	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%

◎ Hasil	% within Kat_PerencanaanKarir	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%

		Kat_PerencanaanKarir			Total		
		Rendah	Sedang	Tinggi			
Suku	Melayu	Count	4	27	5	36	
		Expected Count	5,8	24,9	5,3	36,0	
		% within Suku	11,1%	75,0%	13,9%	100,0%	
		% within	30,8%	48,2%	41,7%	44,4%	
		% of Total	4,9%	33,3%	6,2%	44,4%	
	Minang	Count	1	8	3	12	
		Expected Count	1,9	8,3	1,8	12,0	
		% within Suku	8,3%	66,7%	25,0%	100,0%	
		% within	7,7%	14,3%	25,0%	14,8%	
		% of Total	1,2%	9,9%	3,7%	14,8%	
	Batak	Count	2	6	2	10	
		Expected Count	1,6	6,9	1,5	10,0	
		% within Suku	20,0%	60,0%	20,0%	100,0%	
		% within	15,4%	10,7%	16,7%	12,3%	
		% of Total	2,5%	7,4%	2,5%	12,3%	
	Jawa	Count	6	15	2	23	
		Expected Count	3,7	15,9	3,4	23,0	
		% within Suku	26,1%	65,2%	8,7%	100,0%	
		% within	46,2%	26,8%	16,7%	28,4%	
		% of Total	7,4%	18,5%	2,5%	28,4%	
Total		Count	13	56	12	81	
		Expected Count	13,0	56,0	12,0	81,0	
		% within Suku	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%	
		% within	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
		% of Total	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%	

		Asal Daerah * Kat_PerencanaanKarir Crosstabulation			Total	
		Kat_PerencanaanKarir	Rendah	Sedang		
Asal Daerah	Pekanbaru	Count	2	6	2	10
		Expected Count	1,6	6,9	1,5	10,0
		% within Asal Daerah	20,0%	60,0%	20,0%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	15,4%	10,7%	16,7%	12,3%
		% of Total	2,5%	7,4%	2,5%	12,3%
		Count	1	4	2	7
	Rokan Hilir	Expected Count	1,1	4,8	1,0	7,0
		% within Asal Daerah	14,3%	57,1%	28,6%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	7,7%	7,1%	16,7%	8,6%
		% of Total	1,2%	4,9%	2,5%	8,6%
		Count	1	6	0	7
	Kuantan Singgingi	Expected Count	1,1	4,8	1,0	7,0

Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengupahan tidak mengikuti kepentingan yang wajah UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		% within Asal Daerah	14,3%	85,7%	0,0%	100,0%
		% within Kat_PerencanaanKarir	7,7%	10,7%	0,0%	8,6%
		% of Total	1,2%	7,4%	0,0%	8,6%
Kampar	Count		1	9	0	10
	Expected Count		1,6	6,9	1,5	10,0
	% within Asal Daerah		10,0%	90,0%	0,0%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		7,7%	16,1%	0,0%	12,3%
	% of Total		1,2%	11,1%	0,0%	12,3%
Siak	Count		3	5	1	9
	Expected Count		1,4	6,2	1,3	9,0
	% within Asal Daerah		33,3%	55,6%	11,1%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		23,1%	8,9%	8,3%	11,1%
	% of Total		3,7%	6,2%	1,2%	11,1%
Pelalawan	Count		1	5	3	9
	Expected Count		1,4	6,2	1,3	9,0
	% within Asal Daerah		11,1%	55,6%	33,3%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		7,7%	8,9%	25,0%	11,1%
	% of Total		1,2%	6,2%	3,7%	11,1%
Indragiri Hulu	Count		1	2	0	3
	Expected Count		0,5	2,1	0,4	3,0
	% within Asal Daerah		33,3%	66,7%	0,0%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		7,7%	3,6%	0,0%	3,7%
	% of Total		1,2%	2,5%	0,0%	3,7%
Medan	Count		1	7	2	10
	Expected Count		1,6	6,9	1,5	10,0
	% within Asal Daerah		10,0%	70,0%	20,0%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		7,7%	12,5%	16,7%	12,3%
	% of Total		1,2%	8,6%	2,5%	12,3%
Padang	Count		1	5	1	7
	Expected Count		1,1	4,8	1,0	7,0
	% within Asal Daerah		14,3%	71,4%	14,3%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		7,7%	8,9%	8,3%	8,6%
	% of Total		1,2%	6,2%	1,2%	8,6%
Rokan Hulu	Count		1	3	1	5
	Expected Count		0,8	3,5	0,7	5,0
	% within Asal Daerah		20,0%	60,0%	20,0%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		7,7%	5,4%	8,3%	6,2%
	% of Total		1,2%	3,7%	1,2%	6,2%
Indragiri Hilir	Count		0	4	0	4
	Expected Count		0,6	2,8	0,6	4,0
	% within Asal Daerah		0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		0,0%	7,1%	0,0%	4,9%
	% of Total		0,0%	4,9%	0,0%	4,9%
Total	Count		13	56	12	81
	Expected Count		13,0	56,0	12,0	81,0
	% within Asal Daerah		16,0%	69,1%	14,8%	100,0%
	% within Kat_PerencanaanKarir		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		% of Total		16,0%	69,1%	14,8%	100,0%
		Kat_PerencanaanKarir		Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Jurusan	Bimbingan Konseling Islam	Count	10	11	1	22	
		Expected Count	3,5	15,2	3,3	22,0	
		% within Jurusan	45,5%	50,0%	4,5%	100,0%	
		% within Kat_PerencanaanKarir	76,9%	19,6%	8,3%	27,2%	
		% of Total	12,3%	13,6%	1,2%	27,2%	
	Ilmu Komunikasi	Count	2	14	4	20	
	Expected Count	3,2	13,8	3,0	20,0		
	% within Jurusan	10,0%	70,0%	20,0%	100,0%		
	% within Kat_PerencanaanKarir	15,4%	25,0%	33,3%	24,7%		
	% of Total	2,5%	17,3%	4,9%	24,7%		
	Manajemen Dakwah	Count	1	14	3	18	
	Expected Count	2,9	12,4	2,7	18,0		
	% within Jurusan	5,6%	77,8%	16,7%	100,0%		
	% within Kat_PerencanaanKarir	7,7%	25,0%	25,0%	22,2%		
	% of Total	1,2%	17,3%	3,7%	22,2%		
	Pengembangan Masyarakat Islam	Count	0	17	4	21	
	Expected Count	3,4	14,5	3,1	21,0		
	% within Jurusan	0,0%	81,0%	19,0%	100,0%		
	% within Kat_PerencanaanKarir	0,0%	30,4%	33,3%	25,9%		
	% of Total	0,0%	21,0%	4,9%	25,9%		
	Total	Count	13	56	12	81	
	Expected Count	13,0	56,0	12,0	81,0		
	% within Jurusan	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%		
	% within Kat_PerencanaanKarir	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%		
	% of Total	16,0%	69,1%	14,8%	100,0%		

Kategorisasi Demografi Kecemasan Masa Depan

Jenis Kelamin * Kat_KecemasanMasaDepan Crosstabulation

Jenis Kelamin	Perempuan		Kat_KecemasanMasaDepan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
			Count	9	32	8
Jenis Kelamin	Laki-laki	Expected Count	10,3	29,0	9,7	49,0
		% within Jenis Kelamin	18,4%	65,3%	16,3%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	52,9%	66,7%	50,0%	60,5%
		% of Total	11,1%	39,5%	9,9%	60,5%
		Count	8	16	8	32
		Expected Count	6,7	19,0	6,3	32,0
Total		% within Jenis Kelamin	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	47,1%	33,3%	50,0%	39,5%
		% of Total	9,9%	19,8%	9,9%	39,5%
		Count	17	48	16	81
		Expected Count	17,0	48,0	16,0	81,0
		% within Jenis Kelamin	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%

Pendidikan Terakhir * Kat_KecemasanMasaDepan Crosstabulation

Pendidikan Terakhir	SMA		Kat_KecemasanMasaDepan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
			Count	7	30	5
Pendidikan Terakhir	SMK	Expected Count	8,8	24,9	8,3	42,0
		% within Pendidikan Terakhir	16,7%	71,4%	11,9%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	41,2%	62,5%	31,3%	51,9%
		% of Total	8,6%	37,0%	6,2%	51,9%
		Count	2	3	1	6
		Expected Count	1,3	3,6	1,2	6,0
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MAN/MA	% within Pendidikan Terakhir	33,3%	50,0%	16,7%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	11,8%	6,3%	6,3%	7,4%
		% of Total	2,5%	3,7%	1,2%	7,4%
		Count	7	13	7	27
		Expected Count	5,7	16,0	5,3	27,0
		% within Pendidikan Terakhir	25,9%	48,1%	25,9%	100,0%
PESANTREN		% within Kat_KecemasanMasaDepan	41,2%	27,1%	43,8%	33,3%
		% of Total	8,6%	16,0%	8,6%	33,3%
		Count	1	2	3	6
		Expected Count	1,3	3,6	1,2	6,0
		% within Pendidikan Terakhir	16,7%	33,3%	50,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	5,9%	4,2%	18,8%	7,4%
Total		% of Total	1,2%	2,5%	3,7%	7,4%
		Count	17	48	16	81
		Expected Count	17,0	48,0	16,0	81,0
		% within Pendidikan Terakhir	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

		% of Total			21,0%	59,3%	19,8%	100,0%	
Umur	21	Kat_KecemasanMasaDepan			Rendah	Sedang	Tinggi	Total	
		Count	Expected Count	% within Umur					
Umur	21	Count	9	25,7%	9	19	7	35	
		Expected Count	7,3	25,7%	7,3	20,7	6,9	35,0	
		% within Umur						100,0%	
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	52,9%		52,9%	39,6%	43,8%	43,2%	
		% of Total	11,1%		11,1%	23,5%	8,6%	43,2%	
Umur	22	Count	5	15,2%	5	22	6	33	
		Expected Count	6,9	15,2%	6,9	19,6	6,5	33,0	
		% within Umur						100,0%	
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	29,4%		29,4%	45,8%	37,5%	40,7%	
		% of Total	6,2%		6,2%	27,2%	7,4%	40,7%	
Umur	23	Count	3	27,3%	3	5	3	11	
		Expected Count	2,3	27,3%	2,3	6,5	2,2	11,0	
		% within Umur						100,0%	
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	17,6%		17,6%	10,4%	18,8%	13,6%	
		% of Total	3,7%		3,7%	6,2%	3,7%	13,6%	
Umur	24	Count	0	0,0%	0	2	0	2	
		Expected Count	0,4	0,0%	0,4	1,2	0,4	2,0	
		% within Umur						100,0%	
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	0,0%		0,0%	4,2%	0,0%	2,5%	
		% of Total	0,0%		0,0%	2,5%	0,0%	2,5%	
Total		Count	17	21,0%	17	48	16	81	
		Expected Count	17,0	21,0%	17,0	48,0	16,0	81,0	
		% within Umur						100,0%	
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	100,0%		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
		% of Total	21,0%		21,0%	59,3%	19,8%	100,0%	

Suku * Kat_KecemasanMasaDepan Crosstabulation

Suku	Melayu		Kat_KecemasanMasaDepan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Suku	Melayu	Count	6	25	5	36
		Expected Count	7,6	21,3	7,1	36,0
		% within Suku	16,7%	69,4%	13,9%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	35,3%	52,1%	31,3%	44,4%
		% of Total	7,4%	30,9%	6,2%	44,4%
Suku	Minang	Count	3	6	3	12
		Expected Count	2,5	7,1	2,4	12,0
		% within Suku	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	17,6%	12,5%	18,8%	14,8%
		% of Total	3,7%	7,4%	3,7%	14,8%
Suku	Batak	Count	1	6	3	10
		Expected Count	2,1	5,9	2,0	10,0
		% within Suku	10,0%	60,0%	30,0%	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jawa	% within Kat_KecemasanMasaDepan	5,9%	12,5%	18,8%	12,3%
		% of Total	1,2%	7,4%	3,7%	12,3%
		Count	7	11	5	23
		Expected Count	4,8	13,6	4,5	23,0
		% within Suku	30,4%	47,8%	21,7%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	41,2%	22,9%	31,3%	28,4%
		% of Total	8,6%	13,6%	6,2%	28,4%
		Count	17	48	16	81
		Expected Count	17,0	48,0	16,0	81,0
		% within Suku	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%

Asal Daerah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Riau	Asal Daerah * Kat_KecemasanMasaDepan Crosstabulation			Total	
		Kat_KecemasanMasaDepan				
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Asal Daerah	Pekanbaru	Count	2	5	3	10
		Expected Count	2,1	5,9	2,0	10,0
		% within Asal Daerah	20,0%	50,0%	30,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	11,8%	10,4%	18,8%	12,3%
		% of Total	2,5%	6,2%	3,7%	12,3%
	Rokan Hilir	Count	1	6	0	7
		Expected Count	1,5	4,1	1,4	7,0
		% within Asal Daerah	14,3%	85,7%	0,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	5,9%	12,5%	0,0%	8,6%
		% of Total	1,2%	7,4%	0,0%	8,6%
	Kuantan Singgingi	Count	1	5	1	7
		Expected Count	1,5	4,1	1,4	7,0
		% within Asal Daerah	14,3%	71,4%	14,3%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	5,9%	10,4%	6,3%	8,6%
		% of Total	1,2%	6,2%	1,2%	8,6%
	Kampar	Count	2	6	2	10
		Expected Count	2,1	5,9	2,0	10,0
		% within Asal Daerah	20,0%	60,0%	20,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	11,8%	12,5%	12,5%	12,3%
		% of Total	2,5%	7,4%	2,5%	12,3%
	Siak	Count	5	4	0	9
		Expected Count	1,9	5,3	1,8	9,0
		% within Asal Daerah	55,6%	44,4%	0,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	29,4%	8,3%	0,0%	11,1%
		% of Total	6,2%	4,9%	0,0%	11,1%
	Pelalawan	Count	1	4	4	9
		Expected Count	1,9	5,3	1,8	9,0
		% within Asal Daerah	11,1%	44,4%	44,4%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	5,9%	8,3%	25,0%	11,1%
		% of Total	1,2%	4,9%	4,9%	11,1%
	Indragiri Hulu	Count	1	2	0	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Expected Count	0,6	1,8	0,6	3,0
		% within Asal Daerah	33,3%	66,7%	0,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	5,9%	4,2%	0,0%	3,7%
		% of Total	1,2%	2,5%	0,0%	3,7%
Medan	Count		2	5	3	10
	Expected Count		2,1	5,9	2,0	10,0
	% within Asal Daerah		20,0%	50,0%	30,0%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan		11,8%	10,4%	18,8%	12,3%
	% of Total		2,5%	6,2%	3,7%	12,3%
Padang	Count		1	5	1	7
	Expected Count		1,5	4,1	1,4	7,0
	% within Asal Daerah		14,3%	71,4%	14,3%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan		5,9%	10,4%	6,3%	8,6%
	% of Total		1,2%	6,2%	1,2%	8,6%
Rokan Hulu	Count		0	4	1	5
	Expected Count		1,0	3,0	1,0	5,0
	% within Asal Daerah		0,0%	80,0%	20,0%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan		0,0%	8,3%	6,3%	6,2%
	% of Total		0,0%	4,9%	1,2%	6,2%
Indragiri Hilir	Count		1	2	1	4
	Expected Count		0,8	2,4	0,8	4,0
	% within Asal Daerah		25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan		5,9%	4,2%	6,3%	4,9%
	% of Total		1,2%	2,5%	1,2%	4,9%
Total State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Count		17	48	16	81
	Expected Count		17,0	48,0	16,0	81,0
	% within Asal Daerah		21,0%	59,3%	19,8%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		21,0%	59,3%	19,8%	100,0%

Jurusan * Kat_KecemasanMasaDepan Crosstabulation

Jurusan	Bimbingan Konseling Islam	Count	Kat_KecemasanMasaDepan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jurusan	Bimbingan Konseling Islam	Count	9	13	0	22
		Expected Count	4,6	13,0	4,3	22,0
		% within Jurusan	40,9%	59,1%	0,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	52,9%	27,1%	0,0%	27,2%
		% of Total	11,1%	16,0%	0,0%	27,2%
	Ilmu Komunikasi	Count	3	13	4	20
		Expected Count	4,2	11,9	4,0	20,0
		% within Jurusan	15,0%	65,0%	20,0%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	17,6%	27,1%	25,0%	24,7%
		% of Total	3,7%	16,0%	4,9%	24,7%
	Manajemen Dakwah	Count	2	11	5	18
		Expected Count	3,8	10,7	3,6	18,0
		% within Jurusan	11,1%	61,1%	27,8%	100,0%
		% within Kat_KecemasanMasaDepan	11,8%	22,9%	31,3%	22,2%



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta m		Kat_KecemasanMasaDepan			
		% of Total	2,5%	13,6%	6,2%
Pengembangan Masyarakat islam	Count	3	11	7	21
	Expected Count	4,4	12,4	4,1	21,0
	% within Jurusan	14,3%	52,4%	33,3%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan	17,6%	22,9%	43,8%	25,9%
	% of Total	3,7%	13,6%	8,6%	25,9%
	Count	17	48	16	81
Total	Expected Count	17,0	48,0	16,0	81,0
	% within Jurusan	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%
	% within Kat_KecemasanMasaDepan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	21,0%	59,3%	19,8%	100,0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

